

SKRIPSI

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHĀRAH AL-KALĀM MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB YANG MENGIKUTI
DAN TIDAK MENGIKUTI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB LIBAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**



OLEH

**NAJMALIA FITRA
NIM: 19.1200.009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHĀRAH AL-KALĀM MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB YANG MENGIKUTI
DAN TIDAK MENGIKUTI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB LIBAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**



OLEH

**NAJMALIA FITRA
19.1200.009**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar *Maḥārah Al-Kalām*
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa
Arab Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti
Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM Institut
Agama Islam Negeri Parepare

Nama Mahasiswa : Najmalia Fitra

NIM : 19.1200.009

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Tarbiyah
Nomor 1768 Tahun 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A.  (.....)

NIP : 19631231 198703 1 012

Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.  (.....)

NIP : 19720418 200901 1 007

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar *Mahārah Al-Kalām* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama Mahasiswa : Najmalia Fitra

NIM : 19.1200.009


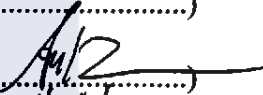


Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 1768 Tahun 2022

Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A	(Ketua)	 (.....)
Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.	(Sekretaris)	 (.....)
Dr. Herdah, M.Pd.	(Anggota)	 (.....)
Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I	(Anggota)	 (.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ . أَمَّا بَعْدُ؛

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat nikmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Tak lupa pula penulis kirimkan shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad saw. sebagai sumber semangat, panutan dan motivator dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Hj. Nirwana, S.Ag. dan Ayahanda H. Muh. Rajab, Lc. yang telah memberi semangat, nasehat, dukungan serta doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis selama ini telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A dan Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan secara maksimal kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya, sehingga menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Prof. Dr. Herdah, M.Pd dan bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan, saran dan bimbingan dalam dalam penyusunan skripsi.
4. Segenap dosen pengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas Ilmu yang diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
5. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait judul penelitian Penulis.
6. Kepada keluarga besar Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa IAIN Parepare yang turut membantu dalam proses penyelesaian penelitian ini.
7. Serta sahabat seperjuangan penulis yaitu 19.2800.024, 19.1200.022, 19.1200.013, 19.3400.006, yang senantiasa membantu dan memberi semangat selama penyusunan skripsi.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 05 Juli 2023
16 Dzulhijjah 1444 H

Penulis,



Najmalia Fitra
NIM. 19.1200.009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najmalia Fitra
NIM : 19.1200.009
Tempat/Tanggal Lahir : Mangkoso, 21 Agustus 2001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar *Mahārah Al-Kalām* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM Institut Agama Islam Negeri Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 05 Juli 2023
Penyusun,



Najmalia Fitra
NIM. 19.1200.009

ABSTRAK

Najmalia fitra. *Perbandingan Hasil Belajar Mahārah Al-Kalām Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM Institut Agama Islam Negeri Parepare.* (Dibimbing oleh Muh. Dahlan Thalib dan Ali Rahman).

Penelitian ini membahas tiga rumusan masalah yaitu: (1) bagaimana perbandingan hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM; (2) apa faktor penghambat dan pendukung hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM; (3) bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab LIBAM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Arab LIBAM terhadap peningkatan hasil belajar maharah al-kalam mahasiswa pendidikan bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain penelitian *segental explanatory* yang merupakan gabungan metode kuantitatif dan kualitatif secara berurutan. Jenis penelitian kuantitatif digunakan penelitian *ex-postfacto*, dan jenis penelitian kualitatif digunakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan bahasa Arab angkatan 2019 dan 2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perbandingan hasil belajar maharah al-kalam diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.857 \geq 0.05$ dan nilai T hitung $0,181 < T$ tabel 1,984 maka disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM; (2) faktor yang menghambat hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM yaitu: kurangnya *mufradat*, kurangnya pemahaman *nahwu* dan *saraf*, kurangnya rasa percaya diri, kurangnya pembiasaan diri, lingkungan sekitar yang kurang mendukung. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung yaitu: latar belakang pendidikan mahasiswa, kursus, belajar kelompok, menghafal *mufradat* dan *ta'bir*, latihan berbicara, belajar melalui handphone. Faktor yang mendukung hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM yaitu: penghafalan *mufradat* dan *ta'bir*, pembelajaran *nahwu*, lingkungan bahasa. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu: minat dan motivasi, pendidik, waktu belajar; (3) pelaksanaan pembelajaran bahasa LIBAM terdiri dari beberapa unsur pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi, peserta didik dan pendidik.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Hasil Belajar *Mahārah Al-Kalām*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori	11
1. Pembelajaran Bahasa Arab	11
2. Hasil Belajar Maharah Al-Kalam	20
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32

C.	Definisi Operasional Variabel	32
D.	Metode Kuantitatif.....	33
E.	Metode Kualitatif.....	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	41
1.	Perbandingan Hasil Belajar <i>Maharah Al-Kalam</i>	41
2.	Faktor penghambat dan dan pendukung hasil belajar <i>maharah al-kalam</i> mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab.....	45
3.	Proses Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM	62
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
1.	Perbandingan hasil belajar <i>Maharah Al-Kalam</i> Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran Bahasa Arab LIBAM	69
2.	Faktor penghambat dan dan pendukung hasil belajar <i>maharah al-kalam</i> mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM.....	68
3.	Proses Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM	69
BAB V	PENUTUP.....	82
A.	Kesimpulan.....	82
B.	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	I
Lampiran-lampiran.....		IV
BIODATA PENULIS		XXXV

DAFTAR TABEL

Nomor Lampiran	Judul	Halaman
1	Hasil Belajar <i>Maharah Al-Kalam Al-Asasy</i> Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Yang Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM	42
2	Hasil Belajar <i>Maharah Al-Kalam Al-Asasy</i> Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Yang Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM	44
3	Hasil Analisi Data Uji T	43



DAFTAR GAMBAR

Nomor Lampiran	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pikir	30
2	langkah-langkah penelitian dalam Desain <i>Sequential Explanatory</i>	33



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Judul	Halaman
1	Instrumen Pedoman Wawancara	V
2	Nilai Maharah Al-Kalam Mahasiswa	IX
3	Silabus Materi Kelas Besar LIBAM	IXV
4	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	XXI
5	Surat Permohonan Izin Penelitian	XXII
6	Surat Rekomendasi Penelitian	XXIII
7	Surat Keterangan Penelitian dari LIBAM	XXIV
8	Surat Keterangan Telah Meneliti dari Kampus	XXV
9	Surat Keterangan Wawancara	XXVI
10	Dokumentasi Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM	XXXIII
11	Dokumentasi Penelitian	XXXIV
12	Biodata Penulis	XXXV

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ :Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات :māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudahal-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْم : *nu‘ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

9. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِالله *Dīnillah* اللهُ

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *Humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan

huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi ‘alinnās ilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū*(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaşrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaşrḤamīd (bukan:Zaid, NaşrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

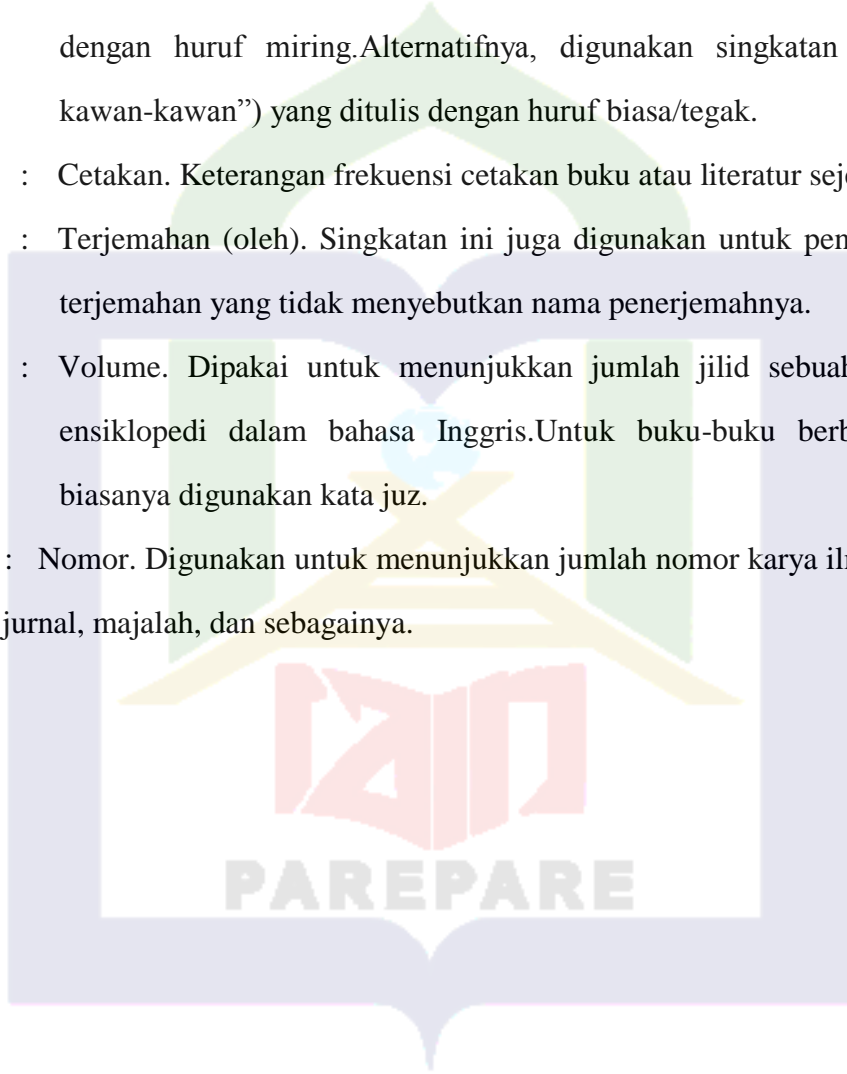
swt.	=	<i>subhānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahas Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Oleh sebab itu mahasiswa diberikan peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan diluar jam akademik, misalnya mengikuti unit-unit kegiatan kemahasiswaan yang ada di perguruan tinggi seperti organisasi kemahasiswaan.

¹Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.

Setiap perguruan tinggi yang ada di Indonesia memiliki organisasi kemahasiswaan. Organisasi kemahasiswaan ini bertujuan agar mahasiswa dapat meningkatkan *soft skill* (kemampuan) yang dimiliki serta dapat dijadikan sebagai wadah pengembangan bakat dan minat, menambah pengalaman dan pengetahuan serta keterampilan lain yang tidak mahasiswa dapatkan di bangku kuliah.

Organisasi kemahasiswaan merupakan aspek integral pada struktur akademik sistem perguruan tinggi sebagai cara untuk membina peningkatan intelektual dan pengembangan kepribadian. Peran sertanya bertujuan untuk membina dan mengembangkan karakter guna mencapai fungsi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat, serta mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang bertakwa, berilmu, beramal, dan mampu mengamalkan empat pilar perguruan tinggi, yaitu *learning to know* (belajar mengetahui), *learning to do* (belajar melakukan sesuatu), *learning to be* (belajar menjadi sesuatu) dan *learning to live together* (belajar hidup bersama).

Salah satu organisasi yang sangat menunjang pengembangan akademik mahasiswa yaitu Organisasi Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa atau yang disingkat dengan LIBAM secara khusus bergerak dalam bidang pengembangan bahasa Arab dan bahasa Inggris di Institut Agama Islam Negeri Parepare. LIBAM merupakan salah satu Unit Kegiatan Khusus (UKK) diantara 10 organisasi lainnya yang berada di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

LIBAM merupakan salah satu organisasi tertua di IAIN Parepare yang berdiri sejak 5 Juni 2001. LIBAM menjadi wadah yang tepat bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab yang ingin mengembangkan kemampuan kebahasaanya, diidukung dengan berbagai rancangan program kerja seperti *mu'askarun saqīrun*

(perkampungan bahasa arab), *tadrīb lilmudarrīb* (training of trainer), *faṣl ṣagīr* (kelas kecil) dan *faṣl kabīr* (kelas besar), lingkungan bahasa, hingga menjadi *mudarrīb* (pengajar) di sekolah-sekolah. Dengan ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang besar terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa yang selaras dengan tujuan LIBAM yaitu membina dan menyalurkan bakat dan minat mahasiswa IAIN Parepare menjadi manusia yang memiliki daya saing dalam pengembangan kemampuan kebahasaan khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Kemampuan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran baik di akademik maupun di organisasi kemahasiswaan disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur baik berupa pengetahuan maupun sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.²

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada empat keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan pembelajaran yaitu, keterampilan menyimak (*maḥārah al-istimāʿ*), keterampilan berbicara (*maḥārah al-kalām*), keterampilan membaca (*maḥārah al-qirāah*), dan menulis (*maḥārah al-kitābah*). Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan kedalam keterampilan reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan kedalam keterampilan produktif.³

Kemahiran berbicara atau *maḥārah al-kalām* merupakan salah satu jenis kemampuan yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa asing termasuk bahasa

²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016). h. 30.

³Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014). h. 80.

Arab. Berbicara adalah kegiatan komunikatif dalam bentuk dialog antara dua orang atau lebih, yang menggunakan bahasa sebagai medianya.⁴ LIBAM sebagai organisasi dalam bidang kebahasaan tentu fokus pengembangannya adalah keterampilan-keterampilan dalam berbahasa. Khusus untuk bahasa Arab keterampilan yang dikembangkan oleh LIBAM adalah keterampilan gramatikal (*naḥwu* dan *ṣaraf*) dan keterampilan berbicara (*maḥārah al-kalām*).

Observasi dan wawancara awal dilakukan bersama Ketua LIBAM periode 2022 mengatakan bahwa selama 21 tahun LIBAM bergerak dalam pengembangan bahasa Arab dan bahasa Inggris dan tentu telah terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun baik untuk pembelajaran maupun tentang prestasi-prestasi yang dihasilkan kader dari tahun ke tahun.⁵

Peneliti juga bertanya tentang bagaimana menurut Ketua LIBAM *realitas* pembelajaran bahasa Arab di LIBAM saat ini, ketua LIBAM menjawab bahwasanya pembelajaran bahasa Arab telah terlaksana dengan baik akan tetapi jika dibandingkan dengan pembelajaran bahasa Inggris tentu pembelajaran bahasa Inggris lebih unggul, mulai dari peminat dan panggilan untuk perkampungan di sekolah rata-rata mendapat tawaran untuk bahasa Inggris, namun bahasa Arab pun tidak boleh dipandang sebelah mata karena pengurus LIBAM periode 2022 telah mengusahakan dengan maksimal agar bahasa Arab dan bahasa Inggris dapat setara.

Wawancara juga dilakukan bersama mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang terdaftar sebagai anggota aktif LIBAM dan turut berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran di LIBAM mengatakan bahwa tingkat kebutuhan belajar mahasiswa akan semakin tinggi seiring dengan meningkatnya semester mahasiswa dan itu tentu

⁴Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Myskat, 2017). h. 149.

⁵Rinaldi, Ketua LIBAM Periode 2022, *wawancara* di sentra LIBAM, 28 Februari 2022.

membutuhkan wadah atau tempat untuk belajar dan membiasakan diri dengan bahasa khususnya bahasa Arab dan inilah yang menjadi alasannya untuk bergabung di LIBAM.⁶

Wawancara yang sama kembali dilakukan dengan mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang juga terdaftar sebagai anggota aktif LIBAM dan mengatakan bahwa untuk menunjang hasil belajar akademiknya tentu ia membutuhkan lingkungan yang secara khusus mempelajari dan mempraktikkan bahasa sehingga ia bergabung di LIBAM dengan harapan dapat menguasai beberapa keterampilan berbahasa khususnya bahasa Arab.⁷

Berdasarkan wawancara peneliti mengamati dan menarik kesimpulan bahwasanya selama 90 menit mahasiswa belajar didalam kelas tidak cukup untuk memaksimalkan hasil belajar yang didapatkan mahasiswa. Sehingga khusus untuk pembelajaran *maḥārah al-kalām* mahasiswa tentu membutuhkan wadah atau tempat untuk belajar dan membiasakan diri untuk berbicara menggunakan bahasa Arab, dan hal ini tentu sejalan dengan tujuan pembelajaran yang dikembangkan oleh LIBAM yaitu *maḥārah al-kalām*.

Selama 21 tahun berkiprah LIBAM dikenal sebagai organisasi yang telah melahirkan banyak kader segudang prestasi yang dimilikinya dalam bidang kebahasaan baik itu bahasa Arab maupun bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena didukung dengan program pembelajaran bahasa yang kreatif dan inovatif dikemas dalam beberapa rancangan program kerja yang menarik dan menyenangkan sehingga mempermudah penyaluran ilmu bagi setiap anggotanya. Akan tetapi berdasarkan hasil prasarvei peneliti mengamati pengajaran dan pengembangan bahasa LIBAM

⁶Wahyuni, anggota aktif LIBAM semester 5, wawancara di sentra LIBAM, 28 Februari 2022.

⁷Suciatmi, anggota aktif LIBAM semester 5, wawancara di sentra LIBAM, 28 Februari 2022.

mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir hal ini dapat dilihat dari prestasi-prestasi lomba kebahasaan khususnya bahasa Arab yang telah jarang didapatkan, kurang maksimalnya lingkungan bahasa yang seharusnya digunakan untuk praktik berbahasa, minimnya kader yang mampu menjadi *tutor* untuk mengajar bahasa Arab, serta banyaknya kegiatan diluar pembelajaran menyita waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar.

Hasil observasi dan wawancara inilah yang menjadi alasan peneliti untuk meneliti “Perbandingan Hasil Belajar *Mahārah Al-Kalām* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM Institut Agama Islam Negeri Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM
3. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di LIBAM?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar *maḥārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung hasil belajar *maḥārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM
3. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di LIBAM.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan yang dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan dalam menambah wawasan yang bermanfaat pada organisasi Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa ataupun UKK (Unit Kegiatan Khusus) dan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang ada di IAIN Parepare. Serta dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang bagaimana pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan LIBAM dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada penelitian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang berbeda.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan terkait faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar *maḥārah al-kalām*.

- b. Bagi dosen, penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap perbaikan proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab LBAM.
- c. Bagi kampus IAIN Parepare, penelitian ini dapat menjadi informasi tentang bagaimana proses belajar mengajar dan pengembangan anggota yang dilakukan oleh organisasi Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa dalam membantu merealisasikan tujuan pendidikan nasional.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yang diangkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Faiz pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Efektivitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2019”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kausal komparatif, teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis statistik maka dapat disimpulkan bahwa Program Lembaga Bahasa IAIM Sinjai efektif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa PBA angkatan 2019. Berdasarkan tabel *coefficients* bahwa $t\text{-hitung} (3,072) > t\text{-tabel} (1,699)$ dan nilai signifikan $0,005 < 0,05$ maka dari hasil tersebut menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa lembaga bahasa IAIM Sinjai efektif terhadap keterampilan berbicara mahasiswa PBA angkatan 2019.⁸

Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang lembaga bahasa dan pengaruhnya terhadap keterampilan berbicara

⁸Ahmad Faiz, “Analisis Efektivitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Prodi PBA” (Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2020).

yang menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun perbedaanya, pada penelitian Ahmad Faiz fokus kepada analisis efektivitas lembaga bahasa terhadap keterampilan berbicara, sedangkan yang peneliti lakukan yaitu fokus kepada perbandingan hasil belajaran mahasiswa yang mengikuti dan tidak mengikuti lembaga bahasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Magfirah dan Siami Prafitriyani pada Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Organisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru (Uniqbu)”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expose facto*, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (BEM, HMJ, UKM) terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Iqra Buru sebesar 23%. Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (BEM, HMJ, UKM) terhadap hasil belajar mahasiswa terbukti signifikan dengan nilai Sig 0.027 lebih kecil dari 0,05.⁹

Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh organisasi terhadap hasil belajar yang menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expose facto*. Adapun perbedaanya, pada penelitian Irma Magfirah dan Siami Prafitriyani fokus kepada hasil belajar akademik mahasiswa secara keseluruhan, sedangkan yang peneliti lakukan yaitu fokus kepada hasil belajar *maḥārah al-kalām* mahasiswa.

⁹Irma Magfirah and Siami Prafitriyani, “Pengaruh Organisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru (Uniqbu),” *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019).

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya tidak ditemukan pembahasan secara khusus tentang efektivitas pembelajaran bahasa Arab lembaga bahasa terhadap hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa. Tetapi adapun hubungan penelitian yang dilakukan oleh kedua penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas mengenai hubungan atau pengaruh lembaga bahasa atau organisasi terhadap hasil belajar dan prestasi belajar mahasiswa. Hasil dari kedua penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif bagi mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pada lembaga bahasa atau organisasi terhadap hasil belajar ataupun prestasi belajarnya.

B. Tinjauan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Rusman mengemukakan istilah pembelajaran secara konseptual yang mengacu kepada dosen dan mahasiswa, yang merupakan komponen utama dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses yang diselenggarakan oleh dosen selaku pendidik untuk membelajarkan mahasiswa selaku peserta didik dalam memperoleh dan memproses pengetahuan.¹⁰

Hakikat pembelajaran pada umumnya adalah suatu sistem yang berusaha mendukung proses belajar mahasiswa. Ini terdiri dari rangkaian peristiwa yang direncanakan dan diatur untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa yang sifatnya internal. Menurut Bambang Warsita, proses belajar adalah usaha sadar untuk menciptakan keadaan yang memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran.¹¹

¹⁰Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016). h. 134.

¹¹Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan Dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). h. 266.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dosen sebagai pendidik melakukan upaya untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung pada mahasiswanya.

Bahasa adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan sesama yang bertujuan untuk mengungkapkan pikiran melalui lisan atau tulisan. Acep Hermawan menjelaskan pembelajaran bahasa sebagai kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh seorang dosen agar mahasiswa yang diajar bahasa asing tertentu melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa tersebut.¹²

Tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa dalam konteks yang nyata.¹³ Menurut Saepudin, pembelajaran bahasa yang efektif dapat dilakukan secara metodis atau sesuai dengan tahapan logis berdasarkan tingkat penguasaan materi, gaya belajar yang beragam, perbedaan usia dan perbedaan motivasi.¹⁴

Fathur Rohman mendefinisikan belajar bahasa Arab adalah proses rumit yang melibatkan banyak kejadian kompleks, tidak heran jika hal ini memiliki arti tersendiri bagi setiap individu.¹⁵ Pembelajaran bahasa Arab adalah metode pengajaran yang tujuannya untuk memberikan mahasiswa pengetahuan terkait beragam aspek bahasa Arab. Tujuannya agar mereka memiliki kemampuan berbicara menggunakan bahasa Arab.

Pengertian pembelajaran dari beberapa ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh

¹²Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. h. 13.

¹³Ridwan Abdul Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016). h. 268.

¹⁴Saepuddin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori Dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012). h. 1.

¹⁵Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Madani Publisher, 2015). h. 144.

dosen untuk mengajarkan bahasa Arab kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu pembelajaran bahasa Arab.

b. Keterampilan Berbahasa dalam Bahasa Arab

1) Keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*)

Menyimak merupakan keterampilan pertama karena dalam keterampilan ini peserta didik akan memperoleh kosakata dan pengucapan yang baik. Para ahli linguistik membedakan antara mendengar (*sima'*), menyimak (*istima'*) dan mendengar dengan serius (*inshof*). Mendengar hanya menerima suara tanpa adanya perhatian, sedangkan menyimak menuntut adanya kesengajaan dan perhatian dalam mendengarkan segala sesuatu, serta mendengar dengan serius adalah tingkatan lebih di atas dari menyimak yang menuntut konsentrasi dan perhatian penuh kepada pembicara.¹⁶

2) Keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*)

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada lawan bicara. Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar mahasiswa mampu berkomunikasi lisan secara baik dengan bahasa yang mereka pelajari. Namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang memadai dan mendukung.¹⁷

¹⁶Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: PT. Remaja Rosdakarya, 2012). h. 80.

¹⁷Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. h. 135-136.

3) Keterampilan membaca (*maḥārah al-qirāah*)

Membaca merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa. Membaca adalah salah-satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, bukan sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal pikiran.¹⁸ Membaca merupakan kemahiran yang mencakup pengenalan simbol-simbol tertulis dan pemahaman terhadap pesan yang terkandung dalam bacaan.

4) Keterampilan menulis (*maḥārah al-kitābah*)

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling tinggi tingkatannya. Untuk mengembangkan kemampuan menulis bahasa Arab dibutuhkan juga beberapa kemampuan penunjang lainnya seperti penguasaan sistem bahasa Arab yang meliputi pengetahuan mengenai kosakata (*mufradāt*) dan tata bahasa (*qawā'id*) sehingga tulisan tersebut dapat dipahami.¹⁹

c. Unsur-unsur Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa unsur-unsur yang harus diperhatikan agar pembelajarannya dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Beberapa unsur-unsur dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:²⁰

1) Tujuan pembelajaran bahasa Arab

Menurut Fathur Rahman, belajar bahasa Arab harus memungkinkan mahasiswa untuk memahami apa yang dibaca dan didengar serta berpartisipasi dalam

¹⁸Bisri Musthafa dan M. Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2016). h. 99.

¹⁹Abdul Hamid, *Abdul Hamid, Mengukur Kemampuan Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2018). h. 74.

²⁰Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. h. 27.

berpikir sesuai dengan kemampuan, usia, dan kegemarannya.²¹ Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi adalah agar mahasiswa dapat mengekspresikan diri secara lisan dan tulisan dalam bahasa Arab, yang akan membantu mereka ketika berinteraksi dengan orang lain maupun masyarakat umum. Inti dari tujuan mempelajari bahasa Arab adalah agar mahasiswa mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dalam bahasa Arab dan memahami tata bahasa Arab dengan baik dan benar.

2) Materi pembelajaran bahasa Arab

Isi materi pembelajaran bahasa Arab harus merupakan satu kesatuan pengetahuan atau informasi yang dipilih dan dibutuhkan bagi mahasiswa itu sendiri maupun lingkungannya. Seorang pendidik harus memilih materi yang akan disajikan dalam proses pembelajaran, dan harus disampaikan secara bertahap mulai dengan yang mudah, agak sulit, dan menuntut.²² Serta materi yang diajarkan harus sesuai dengan tingkat pengetahuan mahasiswa.

3) Metode pembelajaran bahasa Arab

Penggunaan metode atau strategi dalam proses pembelajaran berusaha untuk memaksimalkan daya serap mahasiswa sehingga mereka dapat memahami informasi yang disajikan dan untuk mencapai tujuan pembelajaran atau keterampilan tertentu. Sebelum memutuskan metode atau strategi pengajaran, seorang dosen harus mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk bakat, karakter, keadaan sosial mahasiswa, serta bagaimana pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.²³

²¹Fathur Rohman. h. 27.

²²Syaiful Musthafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011). h. 14.

²³Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. h. 33.

4) Evaluasi pembelajaran bahasa Arab

Evaluasi menjadi komponen yang sangat penting untuk mengukur keefektifan proses pembelajaran dan mengoptimalkan hasil belajar. Evaluasi pembelajaran adalah proses pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk meninjau sejauh mana dan bagaimana pembelajaran telah dilaksanakan.

Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab dilakukan untuk menilai apakah tujuan pembelajaran telah tercapai. Evaluasi juga merupakan alat yang berguna untuk memberikan umpan balik. Tujuan evaluasi pembelajaran yang dilakukan tentunya sama dengan tujuan penilaian hasil belajar. Karena itu, sangat penting untuk memahami tujuan evaluasi sehingga hal yang ingin dicapai dalam evaluasi dapat terjadi.

5) Peserta didik/Mahasiswa

Peserta didik adalah individu yang memiliki potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan.

6) Pendidik/Dosen

Istilah “guru” digunakan untuk merujuk pada seorang pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya adalah untuk mengajar, mendidik, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi murid dalam pendidikan formal. Guru bahasa Arab tentu harus ahli dalam bidang tersebut, karena tanpa pengetahuan dan penguasaan materi pelajaran mereka tidak akan dapat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan cara yang benar.²⁴

²⁴Fathur Rohman. h. 39.

d. Problematika dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Problematika dalam pembelajaran bahasa Arab terbagi menjadi dua yaitu faktor linguistik dan non linguistik.²⁵

1) Faktor linguistik

Secara umum linguistik diartikan sebagai ilmu bahasa, jadi faktor linguistik adalah masalah-masalah yang dialami mahasiswa yang terkait langsung dengan bahasa yang sedang dipelajari, yaitu kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajarannya yang diakibatkan oleh karakteristik bahasa Arab itu sendiri sebagai bahasa asing bagi mahasiswa. Adapun kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa antara lain.²⁶

a) Sistem bunyi (aswad)

Mempraktikkan bahasa Arab membutuhkan kesabaran dan ketekunan karena banyak masalah sistem bunyi yang perlu diperhatikan oleh penutur non-Arab, salah satunya adalah fonem atau bunyi bahasa Arab yang tidak ada dalam bahasa Indonesia. Kemampuan untuk mempelajari linguistik adalah tujuan yang sangat penting. Mempelajari bunyi-bunyi bahasa pada umumnya memiliki beberapa tujuan, antara lain menguasai sistem bunyi secara utuh, mampu mengenali dan memahami bunyi, serta melafalkan dan menggunakan bunyi secara aktif.

b) Kosakata (*mufradāt*)

Mentransfer kata dari bahasa lain ke bahasa Arab dapat menyebabkan sejumlah masalah, seperti perubahan makna, perubahan pengucapan dari bunyi aslinya, atau pengucapan yang tetap tetapi perubahan makna yang konstan. Untuk

²⁵Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. h. 100-105.

²⁶Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2019). h. 51.

menyampaikan pesan yang dimaksud, penggunaan kata yang tepat sangatlah penting. Pemahaman yang tepat terhadap kosakata yang digunakan, memiliki peranan penting dalam menentukan pemahaman yang benar dari informasi yang dikomunikasikan melalui bahasa.

c) Tata bahasa (*qawā'id*)

Meskipun menguasai tata bahasa Indonesia, mahasiswa non-Arab dari negara-negara seperti Indonesia sulit memahami struktur kalimat bahasa Arab. Memahami dan menerapkan konstruksi kata, frasa, dan kalimat adalah salah satu tujuan mempelajari tata bahasa secara umum. Selain itu, susunan kata dalam frasa dan kalimat terkadang dapat menyebabkan perubahan bentuk kata yang terkait dengan tata bahasa.

d) Tulisan (*imla'*)

Menulis sangat penting untuk mendukung kemampuan linguistik. Namun, karena tulisan Arab dan Indonesia sangat berbeda, menulis menjadi tantangan bagi banyak mahasiswa yang belajar bahasa Arab. Kecuali bagi mahasiswa yang telah melalui proses pembelajaran yang panjang, menulis huruf Arab sulit bagi mahasiswa Indonesia, apalagi jika menuliskannya dalam karangan panjang yang memiliki nilai estetika.²⁷

2) Faktor non linguistik

Faktor non linguistik adalah problem yang timbul dari luar aspek bahasa itu sendiri, Aziz Fahrurrozi dalam Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban menjelaskan faktor non linguistik meliputi:²⁸

²⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. h. 105.

²⁸ Aziz Fahrurrazi, "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika Dan Solusinya Vol. 1, No. 2, Desember 2014) h. 164," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2014). h. 164.

a) Motivasi dan minat belajar

Kedua faktor non-linguistik ini lazim dalam pembelajaran bahasa Arab. Motivasi dan minat belajar seringkali menjadi faktor dalam pencapaian tujuan pembelajaran, oleh karena itu belajar tanpa motivasi dan minat tidak akan memberikan hasil yang terbaik. Motivasi adalah apa yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam perilaku tertentu untuk mencapai suatu tujuan, dimana ada kebutuhan atau keinginan untuk mencapai sesuatu serta motivasi selalu berkorelasi dengan minat.

b) Sarana belajar

Bangunan, ruang kelas, meja, kursi, serta alat dan media pembelajaran merupakan contoh sarana atau fasilitas pembelajaran. Fasilitas belajar juga mencakup hal-hal lain yang secara khusus dimaksudkan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Fasilitas yang tidak kondusif seperti lingkungan yang bising, panas, dan tidak nyaman dapat menjadi masalah. Suasana yang menyenangkan dan membuat siswa betah di ruang belajar akan membantu tercapainya hasil belajar yang maksimal, berbeda dengan fasilitas yang tidak mendukung sebaliknya akan memperburuk hasil belajar bahasa Arab.

c) Pendidik/Dosen

Pendidik sangat berperan penting terhadap pelaksanaan dan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Khusus untuk pembelajaran bahasa Arab dosen harus mempunyai kemampuan dalam menggunakan bahasa Arab serta mengajarkannya. Dosen harus berperan aktif dalam menenpatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.²⁹

²⁹Sudirman A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018). h. 125.

d) Metode pembelajaran

Metode merupakan cara yang digunakan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat sangat membantu dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Dengan metode yang tepat pesan dari materi yang disampaikan dapat diterima mahasiswa dengan mudah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

e) Waktu belajar

pemanfaatan waktu pembelajaran yang tepat dan efisien akan membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Semakin tinggi frekuensi belajar maka semakin baik hasilnya.

f) Lingkungan bahasa

Dalam mencapai keberhasilan belajar, lingkungan merupakan salah satu faktor penunjang. Lingkungan bahasa dipersiapkan untuk menciptakan kondisi atau suasana dimana siswa berlatih untuk menggunakan bahasa didalamnya, suasana tersebut mendorong mahasiswa untuk berani berbicara tanpa adanya rasa malu dan takut salah.

2. Hasil Belajar *Mahārah Al-Kalām*

a. Pengertian Hasil Belajar *Mahārah Al-Kalām*

Nana Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³⁰ Berdasarkan pendapat Nana Sudjana peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang akan diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan

³⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). h. 22.

belajar, dan yang akan diperoleh tersebut tergantung pada apa yang telah dipelajari oleh mahasiswa.

Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar mahasiswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Dengan ini kita dapat mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, yang mana keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai.³¹

Menurut Nawawi dalam K. Brahim menyatakan bahwa hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.³²

Mahārah al-kalām atau dalam bahasa Indonesia disebut kemampuan berbicara yang merupakan salah satu dari empat kemampuan kebahasaan dalam bahasa Arab yaitu *maḥārah al-qira'ah* (kemampuan membaca), *maḥārah al-kitābah* (kemampuan menulis), *maḥārah al-istima'* (keterampilan mendengar) dan *maḥārah al-kalām* (kemampuan berbicara).

Villey dalam Fathi Ali Yunus mengatakan bahwa diantara faktor yang mendorong mahasiswa untuk mempelajari bahasa Asing adalah agar bisa berkomunikasi dengan penutur bahasa yang dipelajarinya, termasuk komunikasi lisan.³³ Rusydi Ahmad Thu'aimah menjelaskan berbicara atau kalam merupakan

³¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). h. 200.

³²Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Pranamedia Group, 2016). h. 5.

³³Fathi Ali dan Muhammad Yunus Abd Al-Rauf, *Al-Marji' Fy Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Al-Ajanib Min Al-Nadzariyah Ila Al-Tathbiq* (al-Qahirah: Maktabah Wahbah, 2003). h. 128.

kemampuan dasar berbahasa, sehingga kemampuan untuk berkomunikasi dengan seseorang merupakan tujuan utama dalam pembelajaran keterampilan berbicara.³⁴

Acep Hermawan Menjelaskan keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada lawan bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.³⁵ Sedangkan menurut Mahmud Kamil Al-Naqah bahwa urgensi kemahiran berbicara dalam konteks bahasa Asing tampak pada aspek lisan dari bahasa itu sendiri.³⁶

Kesimpulan peneliti berdasarkan pendapat para ahli tersebut bahwa hasil belajar dapat dikatakan sebagai hasil akhir atau hasil maksimum yang telah dicapai mahasiswa selama masa pembelajarannya, hasil ini tidak mutlak pada nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan sikap, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan sebagainya yang menunjukkan terhadap perubahan positif dalam diri mahasiswa.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar ada dua yaitu yang berasal dari dalam diri (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar (faktor eksternal) yaitu sebagai berikut:

³⁴Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Ta'lim Al-Arabiyah Li Ghair Nathiqin Biha Manahijuh Wa Asalibuh* (Riyadh: Makhtabah Malik, 1989). h. 185.

³⁵Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. h. 135.

³⁶Mahmud Kamil Al-Naqah, *Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyah Li Al-Nathiqin Bi Lughah Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrisih* (Makkah Al-Mukarramah: Jami'at Um al-Qura, 1985). h. 154.

1) Faktor internal

Faktor internal atau faktor yang berasal dari diri sendiri yang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis yaitu sebagai berikut:³⁷

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis atau faktor jasmaniah meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan fisik individu yang bersangkutan. Keadaan jasmani yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua, yaitu: faktor kesehatan dan cacat tubuh baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari kesehatan.

b) Faktor Psikologi (Faktor yang bersifat rohani)

Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar meliputi segala hal yang bersangkutan dengan kondisi mental seseorang. Sekurangnya ada lima faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:³⁸

(1) Intelegensi

Setiap orang memiliki tingkat IQ yang berbeda-beda, dengan IQ tinggi cenderung dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapinya. Mereka yang memiliki IQ 110 – 140 dapat digolongkan cerdas, jadi semakin tinggi IQ seseorang maka akan semakin cerdas pula. Mereka yang mempunyai IQ kurang dari 90 tergolong lemah mental dan banyak mengalami kesulitan belajar.

³⁷Menek Resti Apridawati, *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar* (Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022). h. 19.

³⁸Abdulloh Dkk, *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). h. 104-106.

(2) Bakat

Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawah sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang akan lebih mudah mempelajari sesuatu yang sesuai dengan bakatnya. Sebaliknya, ketika seseorang mempelajari sesuatu yang bukan bakatnya maka akan merasa cepat bosan, mudah putus asa, tidak senang dan tidak merasa tenang.

(3) Minat

Tidak adanya minat belajar terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Belajar tanpa adanya minat mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapan dan berujung menimbulkan problem pada diri mahasiswa. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara mahasiswa mengikuti pelajaran.

(4) Motivasi

Faktor internal seperti motivasi dapat menginspirasi, mendukung, dan membimbing kegiatan belajar. Tingkat motivasi menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran, oleh karena itu semakin tinggi motivasi maka semakin berhasil pembelajaran tersebut. Orang yang memiliki motivasi tinggi akan berusaha, tampil gigih, tidak menunjukkan tanda-tanda akan menyerah, dan secara aktif mempelajari literatur untuk meningkatkan motivasi mereka. Sebaliknya orang dengan motivasi rendah akan terlihat tidak tertarik, mudah putus asa, tidak fokus pada pelajaran, suka membuat interupsi, dan sering meninggalkan pelajaran.

(5) Faktor kesehatan mental

Belajar tidak hanya menyangkut segi intelektual, tetapi juga menyangkut segi kesehatan mental dan emosional. Hubungan kesehatan mental dalam belajar adalah

timbang balik. Kesehatan mental dan ketenangan emosi akan menimbulkan hasil belajar yang baik.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, faktor ini meliputi:³⁹

a) Faktor keluarga

Keluarga sebagai lingkungan utama tentu memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan mahasiswa. Pengaruh keluarga kepada mahasiswa yang belajar dapat berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah

Sekolah sebagai tempat belajar tentu memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. adapun Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yaitu:

(1) Pendidik/Dosen

Pendidik adalah salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang berperan penting dalam pembentukan sumber daya manusia dibidang ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pembelajaran merupakan salah satu unsur pendidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.⁴⁰

³⁹Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto, Psikologi Belajar (Edisi Revisi) (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015). h. 85-92.

⁴⁰Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Rafika Aditama, 2017). h. 71.

(2) Kurikulum

S. Nasution menjelaskan kurikulum pada hakekatnya berfungsi sebagai sarana mempersiapkan mahasiswa untuk berperan sebagai anggota masyarakat yang berguna. Pernyataan tentang maksud dan tujuan, pemilihan dan penataan mata pelajaran dan bahan ajar, kegiatan dan bentuk pembelajaran, serta penilaian hasil belajar merupakan bagian dari kurikulum.⁴¹ Kurikulum dipandang sebagai sejumlah mata pelajaran tertentu yang harus ditempuh atau sejumlah pengetahuan yang harus dikuasai. Kurikulum yang kurang baik tentu berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan mahasiswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian mahasiswa.

(3) Alat pelajaran

Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada mahasiswa. Jika mahasiswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju. Perlu bagi kampus mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap agar dosen dapat mengajar dengan baik sehingga mahasiswa dapat menerima pelajaran dengan baik pula.

(4) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana belajar adalah segala sesuatu yang langsung dapat digunakan mahasiswa dalam belajar untuk mencapai suatu kompetensi dasar tertentu. Misalnya, buku paket, kamus, ensiklopedia, peta dan alat peraga. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang terselenggaranya proses

⁴¹S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015). h. 7.

pembelajaran, seperti laboratorium bahasa, ruang belajar, kelas, podium dan lain-lain.⁴²

Jika sarana dan prasarana belajar lengkap sesuai kebutuhan, strategi pembelajaran yang dipilih harus benar-benar mampu memanfaatkannya secara optimal, karena tidak jarang sarana dan prasarana tidak dimanfaatkan sebagaimana fungsinya dalam proses pembelajaran.

c. Ranah Penilaian Hasil Belajar

Rumusan tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu.⁴³

1) Ranah kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni, pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

2) Ranah afektif

Ranah ini berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif yang tinggi. Tipe hasil belajar afektif tampak pada berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, motivasi belajar, disiplin, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar serta hubungan sosial.

⁴²Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016). h. 174.

⁴³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. h. 22.

3) Ranah psikomotoris

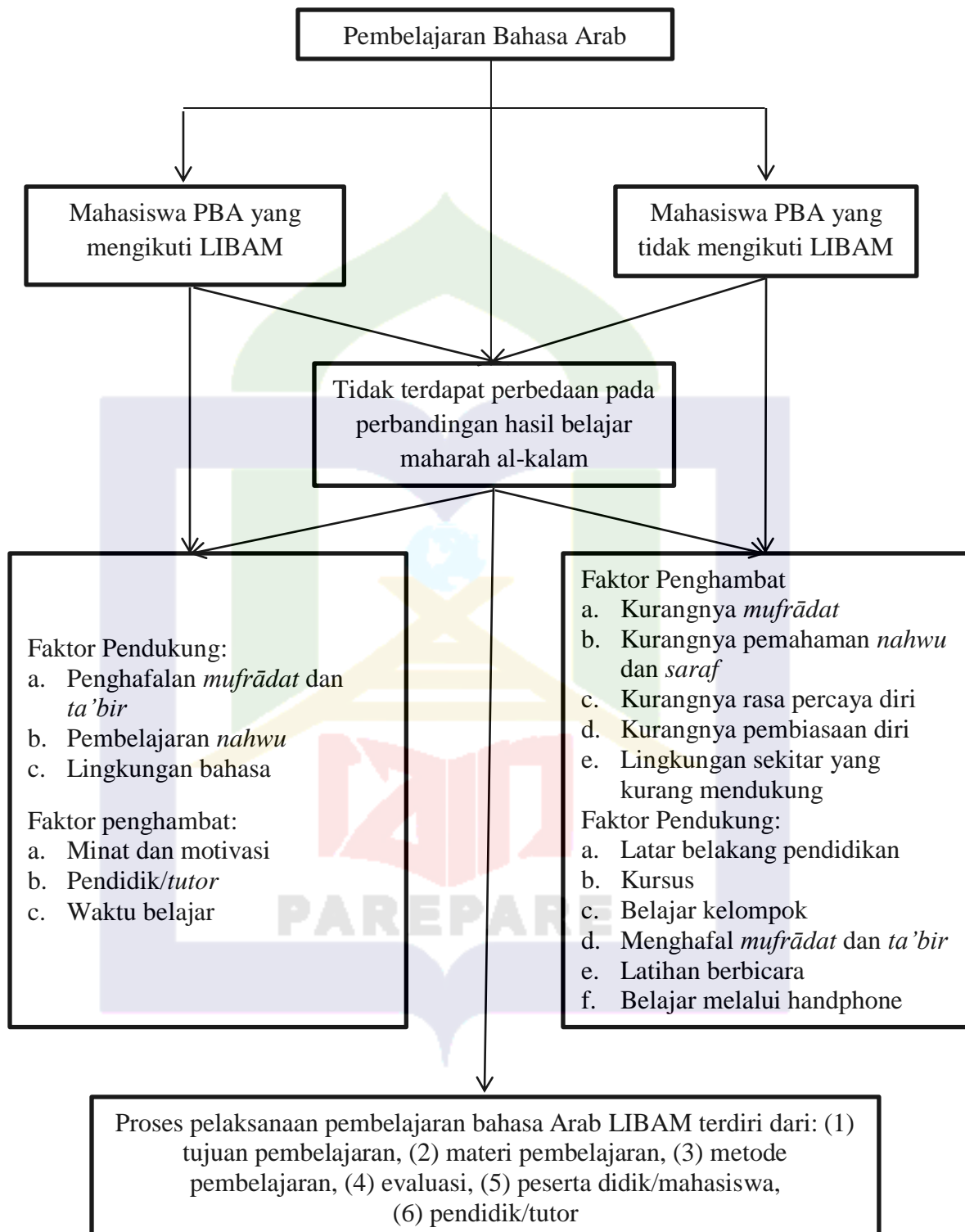
Hasil belajar psikomotoris terlihat dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan individu dalam bertindak. Ada empat tingkatan keterampilan psikomotoris yaitu:

- (a) Gerakan reflex (keterampilan pada gerakan yang tidak disadari)
- (b) Kemampuan perseptual, yaitu kemampuan membedakan visual, auditif, motoris, dan lain-lain.
- (c) Kemampuan dibidang fisik, mislanya kekuatan, keharmonisan, dan ketetapan.
- (d) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan *ekspresif* dan *interpretative*.

Ketiga hasil belajar yang telah dijelaskan tersebut sebenarnya tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain. Seseorang yang telah berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya.

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan kerangka pikir dalam bentuk skema tentang “Perbandingan Hasil Belajar *Mahārah Al-Kalām* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM Institut Agama Islam Negeri Parepare”. Kerangka pikir merupakan konsep gambaran pemikiran tentang penjelasan yang menghubungkan variabel satu dengan lainnya, sehingga tujuan atau arah penelitian diketahui dengan jelas. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan teoritis peraturan antar variabel yang akan diteliti, agar lebih mudah dipahami peneliti menggambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



D. Hipotesis

Sebagaimana diketahui bahwa hipotesis dirumuskan berdasarkan rumusan masalah. Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban yang sifatnya sementara, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM memiliki hasil belajar *mahārah al-kalām* yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM.
2. Terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM sehingga tidak terdapat perbedaan pada hasil belajar mahasiswa.
3. Proses Pembelajaran bahasa Arab organisasi Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa IAIN Parepare terlaksana dengan baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, Craswell dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa metode kombinasi adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.⁴⁴ Desain penelitian yang digunakan yaitu *Sequential Explanatory* yang merupakan kombinasi atau menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif.⁴⁵

Jenis penelitian kuantitatif digunakan dengan desain penelitian *ex-postfacto*. *Ex-postfacto* bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, di mana rangkaian variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat.⁴⁶ Desain penelitian *ex-postfacto* digunakan untuk mengukur perbandingan hasil belajar *maḥārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM.

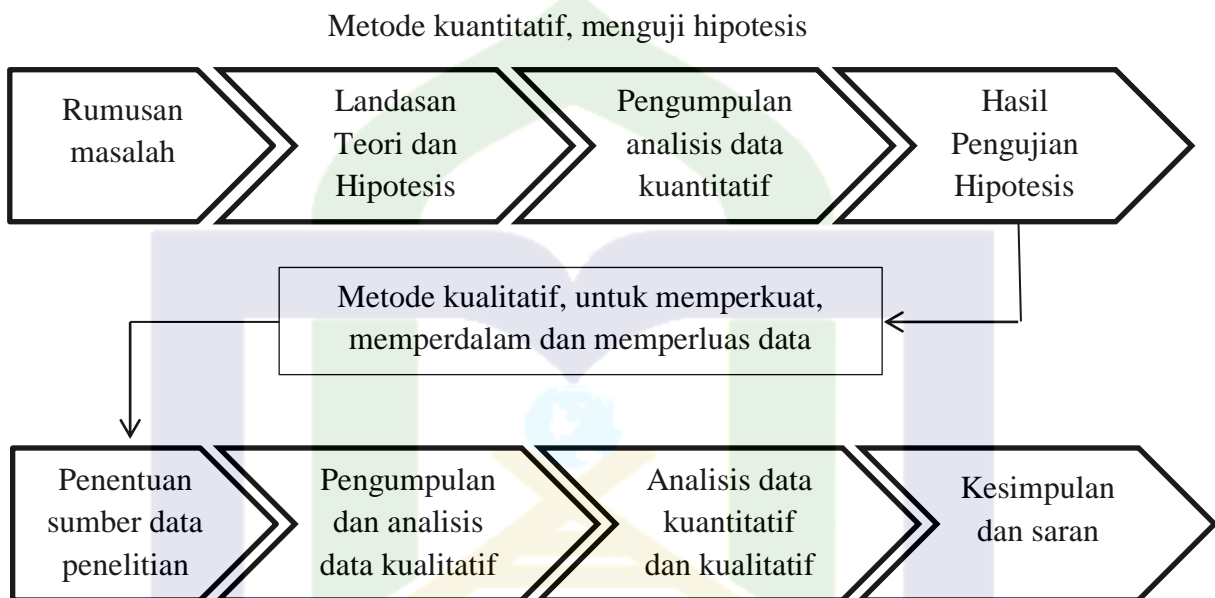
Selanjutnya jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menggali informasi mengenai hasil analisis data kuantitatif dan menjelaskan proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab LIBAM.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 19.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019). h. 544.

⁴⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (j: PT. Bumi Aksara, 2013). h. 174.

Dimana dalam hal ini metode kualitatif berperan untuk memperkuat, memperdalam, memperluas, memperoleh temuan baru dan mungkin menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal. Adapun proses penelitian dalam model *Sequential Explanatory Design* adalah sebagai berikut:⁴⁷



Gambar 3.1 langkah-langkah penelitian dalam Desain *Sequential Explanatory*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Parepare. Dan proses penelitian dilakukan kurang lebih dua bulan.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM (X)

Pembelajaran bahasa arab LIBAM merupakan rangkaian pembelajaran yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan kebahasaan anggotanya khususnya

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*. h. 544.

kemampuan bahasa Arab. Pada pembelajaran bahasa Arab LIBAM terdapat pembelajaran *mufradāt*, *qawā'id* dan *bi'ah lugawih* atau lingkungan bahasa untuk menudukung kemampuan berbicara atau *maḥārah al-kalām* anggota.

2. Hasil Belajar *Maḥārah Al-Kalām Al-Asāsī* (Y)

Maḥārah al-kalām al-asāsī merupakan mata kuliah wajib yang dipelajari pada tingkat semester 4 yang sesuai dengan jenjang pengkaderan organisasi LIBAM selama 2 tahun. Sehingga setelah mengikuti dan mendapatkan ilmu dari hasil pembelajaran bahasa arab di LIBAM selama 2 tahun selanjutnya hasil belajar tersebut dapat dilihat melalui hasil belajar *maḥārah al-kalām al-asāsī* mahasiswa di akademik yang ditinjau dari aspek kognitif.

D. Metode Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif sebagai tahap pertama dalam pengelolaan data dalam penelitian ini, digunakan dengan desain penelitian *ex-postfacto* yang bertujuan untuk mengukur perbandingan hasil belajar *maḥārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang berjumlah 215 orang.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2020). h. 80.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, adapun pertimbangannya yaitu mahasiswa aktif pendidikan bahasa Arab yang telah mempelajari mata kuliah *maharah al-kalam al-asasy*. Berdasarkan populasi maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan bahasa Arab angkatan 2019 dan 2020 yang berjumlah 97 orang.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang akan digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dengan metode ini akan menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan nilai hasil belajar *mahārah al-kalām al-asāsy* mahasiswa yang

⁴⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016). h. 158.

termuat di dalam kartu hasil studi mahasiswa pendidikan bahasa Arab angkatan 2019 dan 2020.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyeleksi, menyederhanakan, mengabstraskan, mengorganisasikan, dan memfokuskan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian kemudian mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian hasil interpretasi tersebut dibentuk dalam uraian kemudian dilakukan penyimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.⁵⁰ Dengan kata lain, analisis deskriptif hanya berfungsi memberikan keterangan mengenai keadaan, gejala, atau persoalan dan penarikan kesimpulannya hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada.

2) Uji T

Uji T yang digunakan adalah Independent Sampel T-Test, pengujian ini dimaksudkan dengan setiap dua sampel dikenai satu taraf perlakuan. Agar dapat dipahami langkah-langkah pengujian maka dilakukan ilustrasi pengujian dengan pertanyaan peneliti “apakah terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa pendidikan bahasa arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab di

⁵⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 21.

LIBAM?”. Uji T ini didasarkan dengan nilai perbandingan dengan tingkat signifikansi 5% yaitu 0,05 dengan kriteria pengujian:

1. Jika nilai $\text{sig.} \leq 0.05$, atau jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM.
2. Jika nilai $\text{sig.} \geq 0.05$, atau jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM.⁵¹

E. Metode Kualitatif

Pendekatan kualitatif sebagai tahap kedua, digunakan untuk menggali informasi mengenai hasil analisis data kuantitatif terkait tidak adanya perbedaan pada perbandingan hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM. Sehingga penelitian dilanjutkan dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM dan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab LIBAM.

a. Penentuan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini tentu tidak jauh berbeda dengan penelitian kuantitatif, dimana membutuhkan data untuk dijadikan rujukan dalam penelitian yang akan diteliti. Adapun penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

⁵¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 57

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara. Dalam memperoleh data primer ini peneliti mengumpulkannya secara langsung melalui wawancara yang dilakukan bersama mahasiswa Pendidikan bahasa Arab yang menjadi anggota dari LIBAM, ketua LIBAM dan pengurus devisi pengembangan bahasa Arab LIBAM.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, melainkan lewat orang lain atau diperoleh dari dokumen.⁵² Sumber data sekunder ini diperoleh untuk memperkuat hasil temuan yang didapatkan di lapangan serta untuk melengkapi informasi yang telah didapatkan sebelumnya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diwawancarai dimintai pendapatnya. Adapun tujuan wawancara yaitu digunakan untuk menggali informasi mengenai hasil analisis data kuantitatif terkait perbandingan hasil belajar *maharah al-kalam* mahasiswa pendidikan bahasa Arab, dan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab LIBAM.

⁵²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. h. 62.

2. Dokumentasi

Hasil penelitian dari wawancara akan lebih kredibel jika didukung dengan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab LIBAM untuk memperkuat data hasil wawancara yang dilakukan.

c. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode.

Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan data dan menganalisis data. Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data.

d. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan selanjutnya akan dianalisis dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Sehingga lebih memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian, menjelaskan kesesuaian antara teori dan temuan di lapangan serta menjelaskan argumen hasil temuan di lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data ini yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

e. Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif

Analisis data kuantitatif dan kualitatif dilakukan dengan cara membandingkan data hasil penelitian kuantitatif pada tahap pertama dan data hasil penelitian kualitatif pada tahap kedua. Melalui analisis data ini akan diperoleh

informasi apakah kedua data saling melengkapi, memperluas, memperdalam atau bertentangan. Jika ditemukan kedua kelompok data ada yang bertentangan, maka data hasil penelitian kualitatif diuji kredibilitasnya lagi sampai ditemukan kebenaran data dengan cara memperpanjang pengamatan dan meningkatkan ketekukan dan melakukan triangulasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa (LIBAM) Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan menggunakan pendekatan mixed methode dengan desain penelitian *sequential explanatory* yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan.

Permasalahan penelitian ini akan menguraikan berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian melalui teknik analisis data kuantitatif untuk mengukur perbandingan hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab. Selanjutnya digunakan analisis data kualitatif terhadap hasil analisis data kuantitatif, bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar *mahārah al-kalām*. Sehingga penelitian dilanjutkan untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat dan pendukung hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab dan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab LIBAM.

1. Perbandingan Hasil Belajar *Maharah Al-Kalam*

Nilai hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab angkatan 2019 dan 2020 ditemukan bahwa mahasiswa yang tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM sebanyak 83 orang dan yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM sebanyak 14 orang, dengan rincian nilai hasil belajar *mahārah al-kalām al-asasy* sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM

Tabel 4.1 Nilai hasil belajar *maḥārah al-kalām al-asasy*

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Sinta Nuriyah Tajuddin	88.38	43	Andi Ilham Saleh	93.50
2	Herni	90.38	44	Zulkifli	84.00
3	Reski Inriyani	90.38	45	Nur Atika Putri	87.38
4	Nismawati	63.38	46	Muhammad Firman	86.50
5	Nurul Izzah	63.38	47	Marlina	72.50
6	Erdini Nur Afianty	81.38	48	Khusnul Khatimah	89.88
7	Nurmina	90.38	59	Saleh	77.75
8	Nurul Hikmah	90.38	50	Sainal	61.63
9	Muhammad Taufiq	90.38	51	Hajrah Anugrah	75.75
10	Haspiana	90.38	52	Muhauqil Azhari Andira	74.63
11	Mutmainnah	83.38	53	Imam Akbar	70.75
12	Rudy Hartono	87.38	54	Syifa Ramadhani	91.50
13	Irma Latif	74.38	55	Ar. Izzatil Jannah Asnaini C.	91.50
14	Lisa Syafruddin	90.38	56	Sity Fahira Nasir	78.50
15	Fahmi	90.38	57	Ahmad Riadi	72.38
16	Muhammad Amir Syam J	86.38	58	Muh. Ammar	6.25
17	Yunadi	71.38	59	Erni Nurjaya	72.75
18	Nur Rahma	90.38	60	Sanuddin	71.13
19	Muhammad Fadli	90.38	61	Muh. Afdhal, S.	73.75
20	Syamsidar	82.88	62	Muh. Syukri Nasir	92.50
21	Nurul Hajirah	63.38	63	Fatimah Azzahrah Fitri	86.38
22	Hidayah Khoirunnisa	73.38	64	Sarif Jufri	71.75

Lanjutan tabel 4.1 Nilai hasil belajar *maḥārah al-kalām al-asasy*

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
23	Fitriani	90.38	65	Dini Afriliani	73.75
24	Nurfarihin Mansyur	93.75	66	Syamsuriah Minarti	92.50
25	Siti Aisyah T	93.75	67	Musdalipa	89.00
26	Nurkharisma	85.50	68	Eka Safitri	87.50
27	Muryanti	88.50	69	Musdalifah S	83.25
28	Hasbullah	72.50	70	Herwin	87.00
29	Suhartini	71.50	71	Najmawati	77.75
30	Arina Mufliah	61.50	72	Reski Nurawaliah	69.88
31	Anna Mira	88.50	73	Fahri Husaini	88.88
32	Muh. Fikran	71.50	74	Muh. Yasril Nasir	93.50
33	M. Taslim Syam	87.00	75	Miftahul Jannah	73.75
34	Ahmad Muhajir	87.00	76	Muhammad Imam Syafi'i	74.38
35	Irfan Lukman	88.50	77	Nurul Afni Azizah	78.63
36	Nur Amaliah Amir	88.50	78	Muh. Nasrik	81.00
37	Aulia Fajar	72.50	79	Putri Ayu Kartini	61.50
38	Muammar	81.50	80	Dewi	88.50
39	Sahiratunnisa	71.50	81	Sunarti	72.50
40	Hilyatul Walidain	86.00	82	Riswansyah	73.50
41	Yusri	88.50	83	Muhammad Haikal	88.50
42	Irma Armiana Yunus	72.50			

Sumber Data: Pegawai Administrasi Fakultas Tarbiyah

b. Mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab

LIBAM

Tabel 4.2 Nilai hasil belajar *maḥārah al-kalām al-asasy*

No	Nama	Nilai
1	Husnul Khatimah	90.38
2	Najmalia Fitra	90.38
3	Nurjannah	74.38
4	Khaeriyah	74.38
5	Nasrullah	63.38
6	Melya Armadani	61.50
7	Wahyuni	88.83
8	Hadirah Gustina	87.50
9	Suciatmi	74.50
10	Afriyono	91.63
11	Husnul Khatimah Ansar	74.00
12	Hirah Fitriyana	81.00
13	Nurul Ramadhani	83.50
14	Rahmayani	82.88

Sumber Data: Pegawai Administrasi Fakultas Tarbiyah

Berdasarkan hasil analisis data perbandingan hasil belajar *maḥārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM dengan menggunakan Uji T dengan independent sampel t-test, diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) ≥ 0.05 , dengan hasil perhitungan yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data statistic perbandingan hasil belajar *maḥārah al-kalām al-asasy*

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar Maharah Al-Kalam	Equal variances assumed	.189	.665	.181	95	.857
	Equal variances not assumed			.213	20.626	.833

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan hasil olah data nilai hasil belajar *maḥārah al-kalām* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.857 \geq 0.05$ dan nilai T hitung $0,181 < T$ tabel 1,984 maka disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar maharah al-kalam mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM.

Terkait hasil olah data yang dilakukan, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar *maḥārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab, maka penelitian ini dilanjutkan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung hasil belajar *maḥārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Hasil Belajar *Maḥārah Al-Kalām* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

a. Mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM

1. Faktor penghambat

Diketahui berdasarkan hasil wawancara ada beberapa faktor yang menghambat mahasiswa dalam pembelajaran *maḥārah al-kalām* yaitu:

a) Kurangnya *Mufrādat*

Kurangnya *mufrādat* menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan *maḥārah al-kalām*, ketika ingin lancar berbicara menggunakan bahasa kedua khususnya bahasa Arab tentu kita harus memiliki pembendaharaan kosakata yang banyak untuk digunakan ketika berbicara. Akan tetapi dari hasil wawancara diketahui bahwa mahasiswa tidak memiliki banyak pembendaharaan kosakata sehingga menghambat terhadap kemampuan berbicaranya, sebagaimana pada hasil wawancara bersama mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengatakan bahwa:

“saya sebagai mahasiswa kurang dalam penguasaan kosakata bahasa Arab, sehingga inilah yang membuat saya sulit untuk berbicara menggunakan bahasa Arab. Ketika berbicara saya kelamaan berpikir untuk mengungkapkan kata, dan kelamaan berpikir ini akibat kurangnya kosakata dan kurangnya keseriusan dalam menghafal kosakata”⁵³

Selanjutnya pernyataan tersebut diperkuat oleh mahasiswa yang mengatakan bahwa:

“saya kurang dalam kosakata karena jarang menghafal dan menyeter hafalan mufradat sehingga berdampak susah untuk berbicara menggunakan bahasa Arab”⁵⁴

Mahasiswa yang memiliki pembendaharaan kosakata yang minim tentu sangat menghambat terhadap kemampuan berbicara *maḥārah al-kalām*, diketahui ada beberapa hal yang menyebabkan minimnya pembendaharaan kosakata mahasiswa seperti malas menghafal kosakata, jarang menyeter hafalan *mufrādat*, tidak mengulang-ulang *mufrādat* yang telah dihafalnya. Sehingga dengan mufradat yang

⁵³Muh. Taslim Syah, mahasiswa pendidikan bahasa Arab, wawancara di Parepare, 02 Juni 2023

⁵⁴Nurfarihin Mansyur, mahasiswa pendidikan bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 30 Mei 2023

minim berdampak pada lamanya mahasiswa berpikir ketika berbicara, sulitnya mengungkapkan kata, ragu-ragu dan kurang jelasnya kata yang diungkapkan.

b) Kurangnya pemahaman *nahwu* dan *saraf*

Mufrādat dan pemahaman *nahwu saraf* merupakan dua hal yang tidak terpisahkan dalam keterampilan berbicara, *mufrādat* digunakan untuk mengungkapkan kata serta pemahaman *nahwu* dan *saraf* digunakan untuk memperbaiki tata bahasa yang diungkapkan ketika berbicara. Sehingga selain dari kurangnya *mufradat*, kurangnya pemahaman tentang *nahwu* dan *saraf* juga sangat berdampak terhadap kemampuan berbicara. Diketahui dari hasil wawancara, mahasiswa memiliki pemahaman yang kurang dalam *nahwu* dan *saraf*. Sebagaimana hasil wawancara bersama mahasiswa yang mengatakan bahwa:

“pemahaman saya tentang *qawaid* yang kurang karena biasanya saya tau *mufradat*nya, tapi tidak tau menyusunnya untuk membentuk kalimat dengan kaedah yang benar”⁵⁵

Pernyataan yang sama juga disampaikan mahasiswa dengan mengatakan bahwa:

“kesulitan saya ketika berbicara itu karena kurangnya dasar dalam *nahwu saraf*, karena saya bukan alumni pondok pesantren, dan memulai belajar *nahwu* dan *saraf* ketika masuk di bangku kuliah. Sehingga masih kurang pemahaman *nahwu* dan *saraf*” (anna)⁵⁶

Diketahui bahwa pemahaman *nahwu* dan *saraf* menjadi penghambat terbesar kedua bagi mahasiswa dalam pembelajaran *maḥārah al-kalām*. Latar belakang sekolah juga sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya tingkat pemahaman *nahwu* dan *saraf* mahasiswa, serta kemampuan belajar mahasiswa yang berbeda-

⁵⁵Yusri, mahasiswa pendidikan bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 30 Mei 2023

⁵⁶Annamira, mahasiswa pendidikan bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 30 Mei

beda. Sehingga untuk mengatasi kurangnya pemahaman *nahwu* dan *saraf* ini dibutuhkan tambahan pembelajaran diluar akademik dan kesungguhan mahasiswa dalam belajar.

c) Kurangnya rasa percaya diri

Kepercayaan diri menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dengan rasa percaya diri yang baik mahasiswa akan memiliki kekuatan untuk mengembangkan kemampuan dirinya. Sebaliknya tanpa rasa percaya diri mahasiswa akan cenderung menutup diri dan berani untuk mengembangkan hal-hal positif yang ada pada dirinya. Begitupun dalam pembelajaran *mahārah al-kalām*, mahasiswa dengan kepercayaan diri yang tinggi cenderung akan lebih berkembang karena berani dan banyak belajar dari kesalahan. Berdasarkan Hasil wawancara diketahui bahwa, mahasiswa pendidikan bahasa Arab memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah pada pembelajaran *mahārah al-kalām*, sebagaimana wawancara yang dilakukan bersama Dewi yang mengatakan bahwa:

“kesulitan yang saya hadapi itu tidak percaya diri, mungkin karena saya tidak mengikuti organisasi sebagai tempat untuk melatih diri. Sehingga terkadang tau apa yang akan diucapkan tapi merasa malu untuk berbicara”⁵⁷

Pernyataan yang sama juga disampaikan Taslim sebagai mahasiswa yang juga mengalami tingkat kepercayaan diri yang rendah dengan mengatakan bahwa:

“kurangnya rasa percaya diri sehingga sulit bagi saya untuk berbicara menggunakan bahasa Arab, tentunya hal ini timbul dari diri sendiri dan bagaimana cara kita untuk mengurangi rasa malu ketika berbicara”⁵⁸

⁵⁷Dewi, mahasiswa pendidikan bahasa Arab, wawancara di Parepare, 30 Mei 2023

⁵⁸Muh. Taslim Syah, 02 Juni 2023

Rasa percaya diri juga menjadi penghambat mahasiswa dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan penyebab utama yaitu rasa malu untuk berbicara menggunakan bahasa Arab. Diketahui bahwa tingginya tingkat rasa malu tersebut terjadi karena mahasiswa merasa takut salah ketika berbicara, mahasiswa merasa takut salah karena kurangnya pembendaharaan *mufrādat* serta pemahaman *nahwu* dan *saraf* serta kurangnya pembiasaan diri dalam berbicara menggunakan bahasa Arab.

d) Kurangnya pembiasaan diri

Dalam mempelajari bahasa kedua tentu dibutuhkan pembiasaan diri sebagai bentuk latihan. Berdasarkan hasil wawancara, terkait hal yang menjadi penghambat mahasiswa dalam kemampuan berbicara salah satunya yaitu kurangnya pembiasaan diri dalam berbicara menggunakan bahasa Arab. Sebagaimana wawancara bersama Fahmi yang mengatakan bahwa:

“kurangnya pembiasaan diri, seperti ketika bertemu teman seharusnya dibiasakan untuk berbicara menggunakan bahasa Arab akan tetapi kami tidak membiasakan hal tersebut”⁵⁹

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara bersama Yusri yang mengatakan bahwa:

“kurangnya pembiasaan diri sehingga tidak berani berbicara menggunakan bahasa Arab dan merasa takut salah”⁶⁰

Terkait kurangnya pembiasaan diri, mahasiswa sadar bahwa salah satu penghambat dalam mempelajari *mahārah al-kalām* yaitu kurangnya kesadaran untuk membiasakan diri baik secara individu maupun latihan bersama teman-teman secara otodidak. Terlebih pembiasaan diri ini dapat dibentuk melalui lingkungan sekitar

⁵⁹Fahmi, mahasiswa pendidikan bahasa Arab, wawancara di Parepare, 31 Mei 2023

⁶⁰Yusri, 30 Mei 2023

akan tetapi lingkungan sekitarpun kurang mendukung untuk dilakukannya pembiasaan dalam bercakap menggunakan bahasa Arab.

e) Lingkungan sekitar yang kurang mendukung

Lingkungan sekitar menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perolehan bahasa kedua khususnya bahasa Arab. Jika mahasiswa memiliki atau mampu membentuk lingkungan yang berorientasi terhadap peningkatan kemampuan bahasa Arab maka tentu mahasiswa akan mencapai keterampilan berbahasa yang maksimal. Namun yang terjadi sebaliknya, lingkungan sekitar mahasiswa tidak mendukung terhadap kemampuan berbicara tersebut. Sebagaimana pada hasil wawancara yang dikatakan Siti Aisyah bahwa:

“lingkungan sekitarku yang tidak mendukung untuk menjadi tempatku mempraktikkan berbicara atau bercakap menggunakan bahasa Arab. Lebih sering menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa daerah, jadi kami tidak tahu harus mempraktikkan bahasa Arab dimana”⁶¹

Terkait kurang mendukungnya lingkungan sekitar, pernyataan yang sama juga dikatakan Fahmi bahwa:

“tidak ada lingkungan belajar yang bisa digunakan untuk mempraktikkan bahasa Arab sehingga tidak terbiasa untuk berbicara menggunakan bahasa Arab”⁶²

Diketahui bahwasanya lingkungan belajar formal seperti di akademik dengan waktu belajar yang singkat hanya memberikan sedikit pengaruh terhadap pemerolehan bahasa kedua. Berbeda dengan lingkungan informal yang lebih memberikan banyak pengaruh karena mahasiswa merasa bebas mengekspresikan dirinya untuk berbicara. Akan tetapi mahasiswa tidak memiliki dan tidak mampu

⁶¹Siti Aisyah Tahir, mahasiswa pendidikan bahasa Arab, wawancara di Parepare, 30 Mei 2023

⁶²Fahmi, 31 Mei 2023

membentuk lingkungan tersebut sehingga faktor lingkungan ini terus menerus menjadi masalah di kalangan mahasiswa pendidikan bahasa Arab.

1) Faktor pendukung

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa hal yang dilakukan mahasiswa untuk mendukung peningkatan *maḥārah al-kalām*, adapun faktor pendukung tersebut adalah:

a) Latar belakang pendidikan mahasiswa

Latar belakang pendidikan tentu menjadi faktor pendukung terhadap tingginya rendahnya hasil belajar *maḥārah al-kalām* mahasiswa. Sebagaimana wawancara yang dilakukan bersama Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. terkait faktor yang menyebabkan tidak terdapatnya perbedaan pada perbandingan hasil *maḥārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM mengatakan bahwa:

“bisa saja ada perbedaanya, tapi variabel yang mempengaruhinya bukan karena ikut tidaknya di LIBAM tapi ada faktor lain yang mempengaruhinya seperti latar belakang pendidikannya yang memang berasal dari pesantren sehingga ketika masuk di prodi PBA sudah memiliki kemampuan atau dasar dalam bahasa Arab. Begitupun sebaliknya anggota LIBAM yang tinggi nilai hasil belajarnya bukan karena LIBAMnya, akan tetapi memang sudah memiliki kemampuan apakah dari pesantren atau ada faktor lain yang mempengaruhinya”⁶³

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapatnya perbedaan pada hasil belajar *maḥārah al-kalām* mahasiswa dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan sekolah menengah atas yang diikutinya. Seperti ketika mahasiswa berasal

⁶³Kaharuddin, dosen pengampuh mata kuliah *maḥārah al-kalām* dan pembina LIBAM, wawancara di IAIN Parepare, 26 Juli 2023

dari pondok pesantren yang memang wajib untuk belajar bahasa Arab tentu akan memiliki hasil belajar yang tinggi karena telah memiliki dasar dalam bahasa Arab.

Begitupun sebaliknya bahwa mahasiswa yang tidak berasal dari pondok pesantren bukan berarti memiliki hasil belajar yang rendah, tetapi ada faktor lain yang dilakukannya sehingga mendukung terhadap hasil belajar *maḥārah al-kalām* yang diperolehnya.

b) Kursus

Lembaga kursus bahasa khususnya bahasa Arab digunakan mahasiswa sebagai sarana untuk membantu mengimbangi kebutuhan pengetahuan mahasiswa di akademik. Mahasiswa tidak mendapatkan pemahaman yang sempurna tentang bahasa Arab yang dipelajarinya dengan waktu belajar yang terbatas di akademik, sehingga membutuhkan sarana belajar lain untuk mendukung hal tersebut. Sebagaimana hasil wawancara bersama Siti Aisyah yang mengatakan bahwa:

“saya mengikuti kursus di salah satu senior kami di PBA, karena saya tau bagaimana kualitas diriku dalam bahasa Arab jadi saya berusaha mencari ilmu itu dengan cara ikut kursus”⁶⁴

Pernyataan yang sama juga diungkapkan Dewi pada saat wawancara dengan mengatakan:

“saya mengatasi kesulitan saya dalam belajar yaitu dengan cara ikut kursus di Ammasangeng selama satu tahun untuk menunjang kemampuan berbahasa Arab saya”⁶⁵

Diketahui bahwa dengan mengikuti lembaga kursus sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam bahasa Arab. Tingkat kebutuhan belajar bahasa Arab mahasiswa meninggi seiring dengan meningkatnya semester mahasiswa,

⁶⁴Siti Aisyah Tahir, 30 Mei 2023

⁶⁵Dewi, 30 Mei 2023

sehingga membutuhkan sarana belajar yang dapat mendukung peningkatan pemahaman bahasa Arab yang dalam hal ini adalah lembaga kursus yang dinilai sangat membantu mahasiswa dalam memperoleh pemahaman tentang bahasa kedua.

c) Belajar kelompok

Selain mengikuti kursus, melakukan pembelajaran secara berkelompok juga menjadi salah satu hal yang dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan pemahamannya mengenai bahasa Arab. kemampuan kebahasaannya. Belajar kelompok ini dilakukan dengan metode *tutor* sebaya dimana salah satu mahasiswa yang dianggap mahir dalam bahasa Arab menjadi *tutor* atau pengajar untuk mahasiswa yang lain. Sebagaimana hasil wawancara bersama Yunadi yang mengatakan bahwa:

“saya dan beberapa teman PBA yang lain mengikuti belajar kelompok dan Aisyah yang mengajar kami. Yang dipelajari adalah matan al-jurumiyah dan sistem belajarnya biasa melalui grup WhatsApp ataupun bertemu langsung”⁶⁶

Hal yang sama juga dilakukan Afdal untuk meningkatkan pemahaman bahasa Arabnya, dengan mengatakan bahwa:

“saya tidak mengikuti kursus, tapi biasanya saya dan teman-teman mengikuti pembelajaran bersama senior PBA yaitu kak Haikal untuk belajar nahwu dan saraf di Rojiyyah”⁶⁷

Belajar kelompok dengan tutor sebaya menjadi salah satu alternatif mahasiswa untuk memperoleh tambahan pembelajaran diluar dari pembelajaran di akademik. Pembelajaran dengan metode *tutor* sebaya tentu memberikan banyak pengaruh positif bagi mahasiswa, seperti ketika datang dan bertemu untuk belajar

⁶⁶Yunadi, mahasiswa pendidikan bahasa Arab, wawancara di Parepare, 02 Juni 2023

⁶⁷Muh. Afdal S, mahasiswa pendidikan bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 30 Mei 2023

mahasiswa bisa saling memotivasi, dan dengan penjelasan materi yang lebih mudah dipahami sehingga mahasiswa merasa lebih bebas dan berani untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahaminya. Dengan pembelajaran kelompok ini mahasiswa juga membentuk lingkungan belajar yang juga dapat digunakan untuk mempraktikkan berbicara menggunakan bahasa Arab.

d) Menghafal *mufrādat* dan *ta'bir*

Mufrādat menjadi faktor penghambat utama mahasiswa dalam berbicara menggunakan bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa hal-hal yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kurangnya pembendaharaan kosakata tersebut adalah dengan cara berusaha menghafal *mufrādat* dengan konsisten, sebagaimana hasil wawancara bersama Fahmi yang mengatakan bahwa:

“yang saya lakukan itu adalah menghafal *mufradat* dan ungkapan minimal 5 dalam satu hari kemudian diulang-ulang dan di praktikkan di Asrama”⁶⁸

Selain menghafal kosakata dengan cara mandiri ada juga yang menghafal kosakata menggunakan bantuan teman atau tutor sebaya, sebagaimana hasil wawancara bersama Andi Ilham yang mengatakan bahwa:

“saya menghafal *mufradat* dengan cara tutor sebaya, dimana saya menyiapkan papan tulis di kamar kemudian ditulisi beberapa kosakata untuk dihafal. Selanjutnya saya menyetorkan hafalan kosakata tersebut kepada teman saya”⁶⁹

Kesadaran mahasiswa dalam menghafal *mufrādat* akan sangat membantu dan mendukung terhadap peningkatan kemampuan berbicara. Hal ini tentu harus dimulai dari diri sendiri untuk berusaha mengatasi kekurangan tersebut, seperti menghafal

⁶⁸Fahmi, 31 Mei 2023

⁶⁹Andi Ilham Saleh, mahasiswa pendidikan bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 30 Mei 2023

mufradat secara otodidak atau menggunakan bantuan teman yang dilakukan secara konsisten untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

e) Latihan berbicara

Latihan berbicara yang dilakukan mahasiswa merupakan suatu bentuk kesadaran untuk meningkatkan kemampuan berbicaranya. Karena latihan berbicara ini merupakan upaya yang dimulai dari diri sendiri untuk menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa kedua yang digunakan ketika berbicara. Berdasarkan hal ini, diketahui mahasiswa pendidikan bahasa Arab juga secara perlahan melatih dirinya untuk berbicara sebagaimana yang hasil wawancara yang disampaikan Annamira bahwa:

“biasanya saya mencoba sedikit demi sedikit berbicara menggunakan kalimat-kalimat sederhana yang biasa digunakan sehari-hari, dan juga ketika bertemu teman di jalan atau ketika kumpul bersama mahasiswa PBA”⁷⁰

Terkait bagaimana mahasiswa melatih dirinya berbicara, dalam hal ini Fahmi menjelaskan bahwa:

“banyak hal yang biasa saya lakukan untuk melatih diri dalam berbicara, seperti melatih diri berbicara di depan cermin dan juga saya mencoba mempraktikkan bahasa Arab saya di Asrama”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara mengenai faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam berbicara salah satunya adalah kurangnya pembiasaan diri. Kurangnya pembiasaan diri ini berasal dari kurangnya kesadaran mahasiswa untuk mulai melatih dan membiasakan dirinya berbahasa Arab. ini hanyalah tentang kesadaran mahasiswa, ketika ingin meningkatkan kemampuannya maka harus lebih sering melatih dirinya dalam berbicara.

⁷⁰Annamira, 30 Mei 2023

⁷¹Fahmi, 31 Mei 2023

f) Belajar melalui handphone

Handphone menjadi satu-satunya benda yang tidak pernah jauh dari pemilikinya. Sehingga alangkah baiknya ketika benda tersebut memberikan manfaat kepada kita sebagai pengguna, seperti beberapa kebiasaan belajar menggunakan handphone yang dilakukan mahasiswa pendidikan bahasa Arab diantaranya mengikuti grup kursus online seperti cara belajar yang dilakukan oleh Nurfarihin, pada wawancaranya yang mengatakan bahwa:

“saya mengikuti grup kursus online, dimana pada grup tersebut kami mendapatkan pembelajaran dasar-dasar bahasa Arab. Dan terkadang kami diberikan beberapa tugas sebagai bentuk latihan dari materi yang telah dipelajari”⁷²

Selain dari grup kursus online tersebut, kebiasaan belajar lain yang dilakukan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara yaitu menonton youtube untuk melihat video pembelajaran bahasa Arab ataupun video kartun yang berbahasa Arab. Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan Dewi bahwa:

“cara atau kebiasaan belajar saya yaitu menonton Youtube seperti film kartun yang berbahasa Arab untuk mendengar uslub-uslub atau ungkapan-ungkapan yang digunakan ketika berbicara”⁷³

Hal yang sama juga dilakukan Muammar berdasarkan hasil wawancara yang mengatakan bahwa:

“kebiasaan belajar saya yaitu belajar dari Youtube seperti menonton video pembelajaran bahasa Arab atau mendengar video-video yang berbahasa Arab seperti video percakapan bahasa Arab”⁷⁴

⁷²Nurfarihin, 30 Mei 2023

⁷³Dewi, 30 Mei 2023

⁷⁴Muammar, mahasiswa pendidikan bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 30 Mei

Kebiasaan menonton dan mendengar video pembelajaran bahasa Arab atau video yang berbahasa Arab menjadi stimulus bagi mahasiswa karena mendapatkan ungkapan-ungkapan yang didengar melalui video kemudian dapat di praktekkan ketika berbicara.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadikan segala hal dapat diakses dengan mudah melalui handphone, seperti tersedianya aplikasi belajar bahasa Arab. Dimana pada aplikasi tersebut banyak hal mengenai pembelajaran bahasa Arab yang bisa kita dapatkan, seperti salah satu contohnya yaitu tersedianya pembahasan lengkap mengenai kitab *Al-Jurumiyah* pada aplikasi tersebut. Dan tak jarang dari kalangan pembelajar bahasa Arab banyak menggunakan aplikasi tersebut, sebagaimana dari hasil wawancara bersama Irma Latief yang mengatakan bahwa:

“saya memanfaatkan aplikasi belajar nahwu dan saraf, seperti digunakan untuk melihat kaedah dan juga ketika mengerjakan tugas, atau ketika lupa pada satu materi langsung membuka aplikasi belajar bahasa Arab tersebut”⁷⁵

Aplikasi belajar bahasa Arab tersebut dinilai efektif dalam membantu mahasiswa, karena dikemas dalam bentuk aplikasi sehingga memudahkan bagi para pengguna untuk mengaksesnya.

2) Mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab
LIBAM

1) Faktor pendukung

LIBAM sebagai lembaga bahasa yang memfasilitasi mahasiswa untuk belajar bahasa Arab tentu menjadi faktor pendukung yang memberikan kontribusi terhadap

⁷⁵Irma Latief, mahasiswa pendidikan bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 30 Mei 2023

peningkatan hasil belajar mahasiswa. Sebagaimana wawancara yang dilakukan bersama Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. mengatakan bahwa:

“LIBAM tentu menjadi faktor pendukung karena sedikit banyaknya pasti ada pengaruhnya dan ada manfaatnya terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa”⁷⁶

Sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab LIBAM, ada 3 hal yang menjadi faktor pendukung peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM yaitu:

a) Penghafalan *mufrādat* dan *ta’bir*

Penghafalan *mufrādat* dan *ta’bir* ini dilaksanakan melalui program kelas kecil yang dilaksanakan setiap pekan, dimana mahasiswa difasilitasi buku saku *mufrādat* untuk dihafalkan pada pertemuan pembelajaran. Berdasarkan pelaksanaan program pembelajaran ini, dari hasil wawancara mahasiswa mengatakan bahwa:

“kosakata bahasa Arab yang saya dapatkan di LIBAM bertambah dan banyak juga yang belum saya dapatkan sebelumnya”⁷⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah satu mahasiswa yang mengatakan:

“dikampus kita hanya mendapatkan sedikit mufradat sementara di LIBAM kami diberikan buku mufradat dan ta’bir untuk dihafal dan diterapkan”⁷⁸

Hasil wawancara bersama Hadirah juga menguatkan pernyataan sebelumnya dengan mengatakan bahwa:

“di LIBAM kami mendapatkan tugas hafalan mufradat dan ta’bir, sehingga ketika berbicara tidak perlu lagi menyusun kata karena sudah ada ta’bir yang bisa langsung di praktikkan ketika berbicara”⁷⁹

⁷⁶Kaharuddin, 26 Juli 2023

⁷⁷Melya Armadani, anggota LIBAM semester 8, wawancara di IAIN Parepare, 22 Mei 2023

⁷⁸Nurul Ramadhani, anggota LIBAM semester 6, wawancara di IAIN Parepare, 19 Mei 2023

⁷⁹Hadirah, anggota LIBAM semester 6, wawancara di IAIN Parepare, 19 Mei 2023

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembendaharaan *mufrādat* dan *ta'bir* mahasiswa bertambah setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM, sehingga perlahan dapat digunakan dalam berbicara menggunakan bahasa Arab.

b) Pembelajaran *Qawā'id*

Pembelajaran *qawā'id* LIBAM dilakukan satu kali dalam satu bulan dengan program kelas besar yang diikuti oleh mahasiswa dengan berbagai jurusan yang menjadi anggota dari LIBAM. Pemberian materi dimulai dari dasar dan terus meningkat sesuai dengan silabus pembelajaran yang telah disusun oleh pengurus LIBAM. Terkait pelaksanaan pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara bersama mahasiswa PBA yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM mengatakan bahwa:

“ada peningkatan karena di LIBAM awal belajar kita diajarkan untuk mengetahui dasar-dasar bahasa Arab dengan materi yang terus meningkat dan berjenjang”⁸⁰

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara mahasiswa yang mengatakan bahwa:

“ada pertambahan pengetahuan, meskipun materi tersebut pernah kami dapatkan sebelumnya tapi ketika dipelajari kembali di LIBAM kami mengulang atau meresh materi sehingga materi pembelajaran tidak kami lupakan”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pembelajaran *qawaid* LIBAM membantu mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman tata bahasa Arab. Selain itu, juga dijadikan mahasiswa sebagai wadah untuk *meresh* ingatannya kembali mengenai pembelajaran tata bahasa yang pernah didapatkannya. Kegiatan pembelajaran ini memang diharapkan dapat berkontribusi secara positif untuk

⁸⁰Husnul Khatimah, anggota LIBAM semester 8, wawancara di IAIN Parepare, 17 Mei 2023

⁸¹Nurul Ramadhani, 19 Mei 2023

meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai kaidah bahasa Arab agar mampu menyusun pola kalimat yang tepat, sehingga dapat dipraktikkan ketika berbicara menggunakan bahasa Arab ketika berada di sentra LIBAM.

c) Lingkungan bahasa

Hakikat bahasa adalah dipraktikkan, sehingga lingkungan yang tidak mendukung sering menjadi masalah untuk pembelajaran bahasa kedua, karena tanpa adanya lingkungan sulit bagi para pembelajar bahasa untuk mencapai kemampuan berbicara. Lingkungan bahasa LIBAM merupakan program belajar yang dibentuk dan dilaksanakan sebagai untuk mempraktikkan bahasa yang telah dipelajari mahasiswa. Berdasarkan pelaksanaan lingkungan bahasa ini, mahasiswa mengatakan bahwa:

“di lingkungan bahasa LIBAM saya bisa mempraktikkan ilmu yang saya dapatkan, terlebih kita tidak merasa malu karena semua orang yang ada disana juga orang-orang yang ingin belajar”⁸²

Hasil wawancara bersama Melya Armadani menguatkan pernyataan tersebut dengan mengatakan bahwa:

“saya berusaha berbicara pada lingkungan bahasa karena saya adalah lulusan SMA yang notabeneanya tidak belajar bahasa Arab, sehingga di lingkungan bahasa sedikit demi sedikit saya mulai belajar untuk mengucapkan kalimat berbahasa Arab”

Sesuai dengan tujuannya, lingkungan bahasa LIBAM menjadi tempat yang tepat bagi mahasiswa untuk membiasakan diri berbicara menggunakan bahasa Arab. Penghafalan mufradat, pembelajaran qawaid dan lingkungan bahasa menjadi suatu kesatuan rangkaian pembelajaran yang mendukung tercapainya peningkatan maharah al-kalam mahasiswa.

⁸²Nasrullah, anggota LIBAM, wawancara di Parepare, 21 Mei 2023

2) Faktor penghambat

Pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab LIBAM tidak selalu berjalan dengan lancar. Diketahui, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat pembelajaran bahasa Arab LIBAM terlaksana secara maksimal yaitu sebagai berikut:

a) Minat dan motivasi

Berdasarkan hasil wawancara penulis menemukan bahwa minat belajar bahasa Arab mahasiswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM sangatlah rendah sebagaimana hasil wawancara yang dikemukakan oleh ketua LIBAM yang menyatakan bahwa:

“kalau memang anggota bersungguh-sungguh yah pasti akan dapat hasilnya karena pengurus sudah merancang program belajar yang baik. Tapi kita lihat fakta sekarang bahwa minat mahasiswa untuk belajar itu down. Terlebih pada pembelajaran kelas kecil yang jarang terlaksana karena anggota tidak datang untuk belajar, tapi tetap diusahakan untuk diganti pada hari lain”⁸³

Selanjutnya pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara mahasiswa yang mengatakan bahwa:

“sewaktu menjadi anggota baru di LIBAM sering mengikuti pembelajaran tapi lama kelamaan sudah jarang karena banyak kegiatan dan kesibukan lainnya diluar akademik”⁸⁴ (hadirah)

Hasil wawancara dengan Wahyuni juga menjelaskan bahwa kesulitan utama yang dihadapi adalah minat dan motivasi peserta didik dalam belajar sebagai berikut:

“kesulitan utama yang dihadapi itu adalah anggota, kesulitannya ketika jadwal kuliah bertabrakan dengan jadwal kelas pembelajaran atau adanya kesibukan lain bahkan terkadang ada anggota yang tidak menganggap penting kelas belajarnya dengan berbagai macam alasan

⁸³Ramlah, ketua LIBAM Periode 2023, wawancara di sentra LIBAM, 17 Mei 2023

⁸⁴Hadirah, 19 Mei 2023

dan pastinya kelas akan ditunda, dan penundaan ini kadang terjadi sampai beberapa kali sampai tutor dan anggota lupa untuk menjalankan kelasnya dan disinimi dibutuhkan peran pengurus untuk mengawasi berjalanya kelas agar tetap sesuai dengan apa yang kami harapkan. Dan terkadang ada beberapa anggota yang tidak hadir ketika pembelajaran tapi kalau kegiatan keorganisasian mereka datang dan ikut membantu”⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa minat belajar mahasiswa mengalami penurunan mulai dari sulitnya anggota meluangkan waktu untuk menghadiri kelas pembelajaran hingga tidak datang ke sentra LIBAM dalam waktu yang lama, sehingga pembelajaran terhambat. Hal ini telah menjadi masalah selama beberapa tahun terakhir dimana anggota tidak menghadiri kelas pembelajaran namun hadir ketika ada kegiatan organisasi. Padahal LIBAM dikenal dengan dua bahasa yang dikembangkannya dan mahasiswa mendaftar untuk menjadi anggota LIBAM dengan alasan ingin belajar bahasa, akan tetapi setelah menjadi anggota sebagian dari mereka tidak lagi merasa penting untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

b) Pendidik/*Tutor*

Berdasarkan hasil wawancara pendidik juga menjadi masalah terhadap pelaksanaan pembelajaran LIBAM, khusus untuk bahasara Arab masalah yang dihadapi dijelaskan Wahyuni sebagai berikut:

“sesuai dengan budaya LIBAM adalah senior yang mengajar junior sehingga kesulitan seperti kurang mahirnya tutor dalam bahasa Arab sering terjadi sehingga kelas kadang tidak berjalan. Akan tetapi untuk mengurangi kasus seperti ini tutor yang memang tidak terlalu mahir dalam bahasa Arab akan diberikan pemahaman tentang materi terlebih dahulu sebelum memulai kelas”⁸⁶

⁸⁵Wahyuni, 17 Mei 2023

⁸⁶Wahyuni, 17 Mei 2023

Hasil wawancara menjelaskan bahwa, telah menjadi budaya LIBAM tetap menggunakan kader untuk menjadi *tutor*. Akan tetapi karena beberapa tahun terakhir kurangnya minat mahasiswa untuk belajar khususnya bahasa Arab sehingga *tutor* yang dihasilkan pun kurang kompetensi untuk mengajarkan bahasa Arab.

c) Waktu belajar

Permasalahan selanjutnya adalah waktu belajar dimana berdasarkan hasil wawancara penulis menemukan bahwa mahasiswa malas untuk mengikuti pembelajaran karena waktu belajar yang kadang hingga larut malam sebagaimana dalam wawancara:

“awal menjadi anggota baru sering mengikuti pembelajaran tapi lama kelamaan sudah jarang karena waktu belajarnya yang kadang sampai tengah malam”⁸⁷

Diketahui bahwa beberapa kegiatan pembelajaran LIBAM menggunakan sistem *camp* atau perkampunga bahasa seperti *Tadrib Lil Mudarrib* dan *Language Intern* karena membutuhkan suasana lingkungan untuk mendukung praktik berbahasa, sehingga wajib bagi mahasiswa untuk tinggal dan belajar di perkampungan tersebut. Namun, ada beberapa mahasiswa yang memang terkendala pada sistem camp seperti terkendala waktu karena adanya kesibukan lain, waktu istirahat yang terkuras dan tidak mendapatkan ijin untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Kesesuaian waktu belajar sangat mempengaruhi minat belajar dan penerimaan mahasiswa terhadap materi. Diketahui bahwa waktu pelaksanaan pembelajaran LIBAM menjadi masalah bagi beberapa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran. Kurangnya ketetapan waktu belajar sehingga sebagian dari mahasiswa memilih untuk tidak mengikuti pembelajaran.

⁸⁷ Hadirah, 19 Mei 20223

3. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM

a. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan terkait pembelajaran bahasa Arab LIBAM penulis menemukan bahwa *output* atau tujuan dari pembelajaran bahasa Arab LIBAM adalah *mahārah al-kalām* yang dikemas dengan berbagai rancangan program kerja yang kreatif dan inovatif seperti *fashlun kabir* atau kelas besar, *fashlun shagir* atau kelas kecil dan *bi'ah lughawih* atau lingkungan bahasa. Sebagaimana dalam hasil wawancara dengan Wahyuni selaku koordinator pengembangan bahasa Arab LIBAM yang mengatakan bahwa:

“tujuan pembelajaran bahasa Arab LIBAM adalah maharah al-kalam dengan treatmen pembelajaran yaitu kelas besar, kelas kecil dan lingkungan bahasa”⁸⁸

Melalui rancangan program pembelajaran tersebut, pengurus LIBAM berharap mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu *mahārah al-kalām* yang maksimal agar LIBAM dapat melahirkan kader-kader yang unggul dalam bidang kebahasaan.

b. Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara terkait materi pembelajaran pada setiap kegiatan dijelaskan Wahyuni bahwasanya:

“Kelas besar dilaksanakan dengan pemberian materi berupa kaidah bahasa Arab yaitu Qawaid dengan silabus pembelajaran yang telah disusun oleh pengurus, kelas kecil dengan latihan berbicara menggunakan bahasa Arab dengan tema-tema yang beragam serta penghafalan mufradat dan ta'bir yang telah disusun dalam buku kontrol mufradat, serta lingkungan bahasa dimana anggota latihan berbicara pada hari-hari yang telah ditentukan yaitu senin selasa dan rabu”⁸⁹

⁸⁸Wahyuni, 17 Mei 2023

⁸⁹Wahyuni, 17 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa materi pembelajaran *fashlun kabir* adalah *Qawaid* atau tata bahasa. Adapaun pada *fashlun shagir* yaitu penghafalan *mufradat* dan *ta'bir* serta latihan berbicara dengan tema pembelajaran yang telah disusun oleh pengurus dalam bentuk silabus materi pembelajaran.

LIBAM memiliki silabus materi pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman untuk memaksimalkan hasil pembelajaran anggota dan juga memiliki buku kontrol *mufradat* untuk mengontrol seberapa banyak *mufradat* yang telah dihafalkan oleh anggota. Selanjutnya untuk penyusunan materi pembelajaran Wahyuni menjelaskan bahwa:

“Materi pembelajaran yang dirumuskan dalam bentuk silabus itu diambil dari buku dasar-dasar pembelajaran bahasa Arab sistem 24 kali pertemuan dan buku al-arabiyah al-muyassarah. Untuk Buku kontrol mufradat dan ta'bir merupakan buku yang disusun pengurus sebelumnya dan untuk tema-tema yang digunakan dalam latihan berbicara itu saya ambil dari tema yang telah saya pelajari di prodi”⁹⁰

Untuk memaksimalkan materi pembelajaran yang akan dipelajari, pengurus departemen pengembangan bahasa Arab dirumuskan materi pembelajaran yang berasal dari dua buku yaitu dasar-dasar pembelajaran bahasa Arab sistem 24 kali pertemuan dan buku *Al-Muyassarah Fii Ilmi Nahwi*.

Selanjutnya Nurul Afizah selaku anggota departemen pengembangan bahasa Arab LIBAM menjelaskan bahwa proses pelaksanaan program pembelajaran yaitu:

“Untuk kelas besar dilaksanakan sebulan sekali dengan target pelaksanaan sebanyak 10 bulan dan untuk kelas kecil dilaksanakan perpekan dengan terget pertemuan sebanyak 18 dengan sistem satu pekan untuk pemberian materi dan pekan selanjutnya penguatan materi, diakhir kepengurusan ada evaluasi pembelajaran yang

⁹⁰Wahyuni, 17 Mei 2023

dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang didapatkan anggota”⁹¹

Diketahui, rencana pembelajaran disusun hingga akhir kepengurusan dimana untuk pembelajaran kelas besar dilaksanakan satu kali dalam sebulan dengan target 10 kali pertemuan dalam satu tahun kepengurusan. Untuk kelas kecil dilaksanakan satu kali dalam sepekan dengan target 18 kali pertemuan dengan sistem satu pekan untuk pemberian hafalan dan materi, dan dipekan selanjutnya diisi dengan penytoran hafalan dan praktik. waktu pelaksanaan yang telah ditentukan. Dan untuk memaksimalkan hasil pengurus melakukan pengawasan terhadap jalanya pembelajaran melalui rapat evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan.

c. Metode Pembelajaran

Demisioner Ketua LIBAM tahun 2022 dalam hal ini menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan LIBAM adalah:

“metode pembelajaran yang digunakan pada setiap kegiatan pembelajaran adalah menggunakan metode Communicative Language Teaching (CTL) dimana mahasiswa dituntut untuk mempraktikkan bahasa yang dipelajarinya dengan cara aktif berkomunikasi”⁹²

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa metode pembelajaran bahasa LIBAM menggunakan *Communicative Language Learning* dimana dalam metode ini mahasiswa difokuskan untuk belajar bahasa dengan melakukan interaksi sosial yang sebenarnya seperti percakapan, presentasi dan diskusi. Selanjutnya hasil wawancara dengan mahasiswa mengenai metode pembelajaran yang diterapkan LIBAM mengatakan bahwa:

⁹¹Nurul Afizah, pengurus pengembangan bahasa Arab LIBAM, wawancara di sertra LIBAM 17 Mei 2023

⁹²Renaldi, demisioner ketua LIBAM periode 2022, wawancara di sentra LIBAM, 17 Mei 2023

“di LIBAM metode yang diterapkan ketika mengajar membuat mahasiswa tidak tegang dan seru sehingga mahasiswa yang belajar bisa lebih mudah memahami pelajaran bahasa Arab, juga ada media pembelajaran, lagu dan banyak games yang menarik sehingga tidak membosankan ketika belajar”⁹³

Berdasarkan hasil wawancara penulis menemukan bahwa metode pembelajaran bahasa yang digunakan dikemas dengan cara yang menarik dan menyenangkan, dengan media pembelajaran, permainan dan lagu yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa.

d. Evaluasi Pembelajaran

Menganai evaluasi pembelajaran anggota departemen pengembangan bahasa Arab menjelaskan bahwa:

“evaluasi akan kami lakukan diakhir kepengurusan dengan nama kegiatan yaitu fun with member dimana seluruh pelajaran yang telah dipelajari akan dievaluasi secara bersamaan yang dikemas dengan kegiatan yang menarik dan menyenangkan agar anggota tidak merasa tertekan dengan evaluasi”⁹⁴

Diketahui bahwa evaluasi materi pelajaran yang didapatkan dari hasil pembelajaran akan dilaksanakan di akhir kepengurusan dengan nama *Fun With Member*. Dimana pada kegiatan ini seluruh pelajaran yang telah didapatkan mahasiswa pada kelas besar dan kelas kecil selama satu periode kepengurusan akan dievaluasi.

e. Peserta didik

Mahasiswa yang belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris di LIBAM merupakan mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi di lingkup IAIN Parepare. Selanjutnya mahasiswa ditempatkan berdasarkan minat belajar bahasanya,

⁹³Husnul Khatimah, 17 Mei 2023

⁹⁴Nurul Afizah, 17 Mei 2023

maksudnya yaitu mahasiswa yang memilih peminatan untuk belajar bahasa Arab hanya akan mengikuti kelas pengembangan kebahasa Araban, begitupun dengan bahasa Inggris.

f. Pendidik

Pendidik atau di LIBAM yang sering disebut dengan tutor merupakan mahasiswa yang telah belajar selama dua tahun dan selanjutnya merekalah yang akan mengajarkan kembali bahasa Arab atau bahasa Inggris kepada mahasiswa baru yang bergabung di LIBAM. Juga seringkali pembelajaran dilakukan dengan tutor sebaya yang memang telah dianggap mampu untuk mengajarkan bahasa Arab atau bahasa Inggris.

Budaya ini merupakan hal yang sangat positif karena selain telah menimba ilmu selama dua tahun, LIBAM juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri untuk memperoleh pengalaman sebagai pendidik, khususnya sebagai pendidik yang mengajarkan bahasa Arab. Sehingga selain memperoleh ilmu juga memperoleh pengalaman sebagai pendidik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka pembahasan hasil penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu: 1) Bagaimana perbandingan hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM?; 2) Apa faktor penghambat dan pendukung hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM?; dan 3) Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab LIBAM?. Temuan hasil dari rumusan masalah tersebut akan dikemukakan pada pembahasan berikut:

1. Perbandingan Hasil Belajar *Maḥārah Al-Kalām* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM

Berdasarkan hasil olah data nilai hasil belajar *maḥārah al-kalām* diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0.859 \geq 0.05$ dan nilai T hitung $0,178 < T$ tabel 1,984 maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar *maḥārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM.

Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian ini dilanjutkan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung hasil belajar *maḥārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Hasil Belajar *Maḥārah Al-Kalām* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

a. Mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM

Faktor yang menghambat maksimalnya hasil belajar *maḥārah al-kalām* mahasiswa yang tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM yaitu:

1) Kurangnya *mufradat*

Mufradat merupakan unsur penting dalam pembelajaran bahasa Arab, pemilihan kosakata yang tepat terhadap pesan yang disampaikan melalui bahasa banyak ditentukan oleh pemahaman yang tepat terhadap kosakata yang digunakan didalamnya. Sehingga kurangnya *mufradat* menjadi faktor yang sangat menghambat mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Arab khususnya *maḥārah al-kalām*.

Diketahui terdapat beberapa hal yang menjadi penyebab kurangnya mufradat mahasiswa diantaranya malas menghafal mufradat, jarang menyetor hafalan *mufradat* dan tidak mengulang-ulang mufradat yang telah dihafalnya sehingga berdampak pada sulitnya mengungkapkan kata ketika berbicara menggunakan bahasa Arab.

2) Kurangnya pemahaman *nahwu* dan *saraf*

Nahwu dan *saraf* merupakan dua hal yang harus dikuasai oleh orang yang belajar bahasa Arab, *nahwu* dan *saraf* digunakan untuk memperbaiki tata bahasa yang diungkapkan ketika berbicara. Sehingga selain dari kurangnya *mufradat*, kurangnya pemahaman nahwu dan saraf juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan berbicara.

3) Kurangnya rasa percaya diri

Kurangnya rasa percaya diri juga menjadi penghambat mahasiswa dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan penyebab utama yaitu rasa malu untuk berbicara menggunakan bahasa Arab. Diketahui bahwa tingginya tingkat rasa malu tersebut terjadi karena mahasiswa merasa takut salah ketika berbicara, mahasiswa merasa takut salah karena kurangnya pembendaharaan *mufradat* serta pemahaman *nahwu* dan *saraf* serta kurangnya pembiasaan diri dalam berbicara menggunakan bahasa Arab.

4) Kurangnya pembiasaan diri

Pembiasaan diri adalah perilaku individual yang dilakukan secara otomatis, yang ditandai oleh spontanitas, berulang-ulang, dan disertai dorongan atau minat. Terbentuknya pembiasaan karena adanya minat, sehingga minat menjadi landasan bagi terbentuknya kebiasaan. Keberhasilan seseorang dalam mempelajari bahasa kedua dapat optimal bila pembiasaan diri menggunakan bahasa mendapat perhatian

serius. Karena meskipun pembelajaran dirancang dengan baik dan pemberian pengetahuan tatabahasa dilakukan secara intensif, belum tentu mahasiswa mampu terampil berbahasa kedua bila tidak membiasakan diri untuk menggunakan bahasa tersebut, karena pada hakikatnya bahasa itu dipraktikkan.

5) Lingkungan sekitar yang kurang mendukung

Lingkungan sekitar atau lingkungan informal ini pada hakikatnya terjadi begitu saja dan apa adanya tanpa rekayasa dan pembentukan secara terencana. Lingkungan sekitar ini meliputi berbagai situasi seperti ketika berkomunikasi di rumah bersama keluarga, komunikasi bersama sahabat atau dengan orang lain, komunikasi di kampus, di kantor atau dimana saja. Lingkungan sekitar secara langsung lebih mendominasi dibandingkan dengan lingkungan formal dan tentu akan sangat berpengaruh ketika lingkungan sekitar mendukung untuk meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa. Tetapi diketahui bahwa lingkungan sekitar mahasiswa tidak banyak memberikan kontribusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab, sehingga kurangnya kesadaran mahasiswa untuk membentuk lingkungan sekitarnya menjadi lingkungan yang digunakan untuk mempraktikkan berbahasa akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar *maḥārah al-kalām*

Sedangkan yang menjadi faktor pendukung hasil belajar *maḥārah al-kalām* mahasiswa yaitu:

1) Latar belakang pendidikan mahasiswa

Pengaruh hasil belajar yang diperoleh mahasiswa di perguruan tinggi tentu erat kaitannya dengan latar belakang pendidikan yang dimilikinya, hal ini terjadi karena latar belakang pendidikan secara tidak langsung menggambarkan tentang

kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Seperti ketika mahasiswa memiliki latar belakang pondok pesantren atau madrasah, tentu telah memiliki dasar dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Begitupun dengan anggota LIBAM yang memiliki nilai hasil belajar tinggi tentu telah memiliki kemampuan atau dasar dalam bahasa Arab yang diperoleh dari faktor lain selain LIBAM seperti pada latar belakang pendidikannya. Sehingga berdasarkan faktor inilah yang menjadi salah satu penyebab tidak terdapatnya perbedaan pada hasil belajar maharah al-kalam mahasiswa yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM.

2) Kursus

Kursus sebagai lembaga pendidikan nonformal yang dilakukan secara sengaja, terorganisasi, dan sistematis untuk memberikan pelajaran tertentu dalam waktu yang singkat agar dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi diri mahasiswa. Lembaga kursus sebagai wadah yang mendukung untuk pengembangan kebahasaan menjadi alternatif pembelajaran yang diikuti sebagian besar mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arabnya. Pembelajaran di akademik dengan waktu yang relatif singkat tidak memaksimalkan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa, sehingga membutuhkan lembaga kursus untuk membantu memaksimalkan pemahaman dan hasil belajar mahasiswa dalam bahasa Arab.

3) Belajar kelompok

Pembelajaran kelompok merupakan pembelajaran bersama yang dilakukan mahasiswa dengan metode *tutor sebaya*. Pembelajaran dengan metode *tutor sebaya* merupakan pembelajaran yang mandiri, karena mahasiswa menggantikan fungsi guru

atau dosen untuk membantu mahasiswa lainnya memahami materi dengan baik. Belajar kelompok dengan tutor sebaya ini merupakan kegiatan belajar mengajar yang tentu memberikan banyak pengaruh positif bagi mahasiswa, seperti ketika datang dan bertemu untuk belajar mahasiswa bisa saling memotivasi, dan dengan penjelasan materi yang lebih mudah dipahami sehingga mahasiswa merasa lebih bebas dan berani untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahaminya. Dengan pembelajaran kelompok ini mahasiswa juga membentuk lingkungan belajar yang juga dapat digunakan untuk mempraktikkan berbicara menggunakan bahasa Arab.

4) Menghafal *mufradat* dan *ta'bir*

Menghafal *mufradat* dan *ta'bir* menjadi kewajiban bagi seluruh pembelajar bahasa Arab karena untuk mampu menggunakan bahasa Arab khususnya pada keterampilan berbicara dibutuhkan pemahaman tentang *mufradat* yang baik. Diketahui untuk meningkatkan hasil belajar maharah al-kalam, mahasiswa mengatasi kekurangan kosakata dengan menghafal *mufradat* dan *tabir* secara mandiri. Kesadaran mahasiswa dalam menghafal *mufradat* dan *ta'bir* akan sangat membantu dan mendukung terhadap peningkatan kemampuan berbicara.

5) Latihan berbicara

Praktik latihan berbicara yang dilakukan mahasiswa merupakan bentuk kesadaran terhadap minimnya kemampuan berbicara yang dimilikinya sebagai mahasiswa pembelajar bahasa Arab yang membutuhkan kemampuan berbicara dalam menyempurnakan keterampilan berbahasan Arabnya. Kesadaran terhadap kurangnya kemampuan mahasiswa ini menjadi pendorong bagi mahasiswa sendiri untuk terus berusaha, berlatih dan menerapkan bahasa Arab pada kehidupan sehari-hari baik pada lingkungan formal maupun lingkungan informal.

6) Belajar melalui handphone

Penggunaan handphone dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh terutama dalam mencari informasi, sehingga tak heran para pembelajar banyak melibatkan handphone dalam proses belajar. Diketahui, terdapat beberapa kegiatan belajar melalui handphone yang berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan berbicara mahasiswa yaitu mengikuti grup kursus bahasa Arab online, menonton video pembelajaran bahasa Arab dan mendengar video animasi yang berbahasa Arab sebagai stimulus untuk berbicara menggunakan bahasa Arab, serta tersedianya aplikasi belajar bahasa Arab yang juga mendukung untuk peningkatan pengetahuan bahasa Arab.

b. Mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab

LIBAM

LIBAM telah menyediakan program pembelajaran untuk mendukung kemampuan bahasa Arab Mahasiswa, sehingga program pembelajaran inilah yang menjadi faktor pendukung mahasiswa untuk peningkatan hasil belajar maharah al-kalam yaitu:

1) Penghafalan *mufradat* dan *ta'bir*

Mufradāt atau Kosakata merupakan unsur penting dalam belajar bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata bahasa Arab sangat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis. Manfaat memperbanyak kosakata adalah agar dapat menggunakan kata yang tepat pada konteks kalimat dan dapat mengapresiasi dan memfungsikan kosakata dalam berekspresi baik lisan maupun tulisan.

Menurut Ahmad Djanan Asifuddin pembelajaran *mufradat* merupakan proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata

sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan agar mampu merangkainya menjadi suatu bahan lisan atau tulisan sesuai dengan konteks yang benar.

Pembelajaran dan pemberian *mufradat* LIBAM dilakukan dengan cara menghafal sedikit demi sedikit kosakata yang diberikan. Penghafalan kosakata ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengucapkan dengan benar, memahami maknanya dan mengetahui proses perubahannya. Selain itu agar kosakata yang telah didapatkannya akan menambah perbendaharaan kosakata sehingga mahasiswa mempunyai kosakata yang cukup dan menjadi modal utama dalam berbicara menggunakan bahasa Arab.

2) Pembelajaran *Nahwu*

Qawaid meliputi *nahwu* dan *saraf* yang merupakan pondasi utama bahasa Arab, Tujuan dalam memahami ilmu *nahwu* ialah mengurangi adanya kesalahan dalam membaca, menulis kalimat berbahasa Arab, menghindari dari kesalahan makna tafsiran baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dengan memahami ilmu *nahwu* dengan baik peserta didik akan lebih mudah untuk mencapai keterampilan dalam berbahasa Arab.

Pembelajaran *qawaid* LIBAM dilaksanakan sekali dalam sebulan dan juga pada setiap kegiatan kebahasaan seperti *mu'askarun ṣagīrun* (perkumpulan bahasa Arab) dan *tadrīb lilmudarrīb* (Pelatihan) yang menjadikan pelajaran *qawaid* sebagai materi utama yang dipelajari. Pembelajaran *qawaid* ini diharapkan dapat menunjang anggota dalam berbicara menggunakan bahasa Arab disamping pemberian *mufradat* yang dihafalnya. Kegiatan pembelajaran *qawaid* LIBAM bertujuan agar anggotanya mampu memahami aturan atau kaidah bahasa Arab, mampu menyusun pola kalimat

yang baik dan benar serta mampu membaca dan mamaknai teks-teks Arab dengan baik dan benar.

3) Lingkungan bahasa

Lingkungan bahasa adalah segala sesuatu yang dilihat dan didengar oleh pelajar berkaitan dengan bahasa target yang sedang dipelajari. Abdul Wahid Wafi menyatakan bahwa bahasa bukanlah produk individu tumbuh dan menyerap aturan kebahasaan dalam komunitasnya dengan cara belajar atau meniru. Oleh karena hal inilah penciptaan lingkungan bahasa yang baik dan benar akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa seseorang.

Kegiatan kebahasaan LIBAM mewajibkan seluruh anggota untuk menggunakan bahasa baik itu bahasa Arab maupun Bahasa Inggris. Hal ini dimaksudkan untuk melatih dan membiasakan anggota dalam berbahasa karena pemerolehan bahasa kedua sangat efektif jika langsung dipraktikkan sehingga membutuhkan lingkungan bahasa yang menjadi wadah pembiasaan anggota.

Sedangkan faktor yang menghambat terlaksananya program pembelajaran bahasa Arab LIBAM sehingga berpengaruh terhadap maksimalnya hasil belajar yang diperoleh mahasiswa yaitu:

1) Minat dan motivasi

Minat dan motivasi menjadi problem pembelajaran non linguistik yang banyak dijumpai dalam pembelajaran bahasa Arab. Pencapaian hasil belajar Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa minat belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM mengalami penurunan, mulai dari sulitnya anggota meluangkan waktu menghadiri kelas pembelajaran hingga tidak datang ke sentra LIBAM dalam waktu yang lama, sehingga pembelajarannya pun

terhambat. Diketahui bahwa terjadi penurunan minat yang signifikan akibat efek dari corona yang melanda.

2) Pendidik/*Tutor*

Tutor menjadi komponen dalam pembelajaran yang memegang peranan penting, sebagai pusat transfer ilmu dalam proses pembelajaran sehingga rendahnya kualitas *tutor* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh oleh mahasiswa. Data yang telah diperoleh menjelaskan bahwa kualitas *tutor* bahasa Arab masih tergolong rendah. Diketahui bahwa hal ini terjadi karena kurangnya peminat bahasa Arab yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM, sementara LIBAM menerapkan budaya bahwa yang menjadi pendidik atau *tutor* adalah mahasiswa yang telah belajar di LIBAM dan tidak menerima *tutor* yang berasal dari luar LIBAM.

3) Waktu belajar

Kesesuaian waktu belajar sangat mempengaruhi minat belajar dan penerimaan mahasiswa terhadap materi. Diketahui bahwa waktu pelaksanaan pembelajaran LIBAM menjadi masalah bagi beberapa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran. Kurangnya ketetapan waktu belajar sehingga sebagian dari mahasiswa memilih untuk tidak mengikuti pembelajaran.

3. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa unsur-unsur yang saling berkaitan untuk mewujudkan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Adapun unsur-unsur tersebut yaitu, a) tujuan pembelajaran, b) materi pembelajaran, c) metode pembelajaran, d) evaluasi pembelajaran, e) peserta didik, dan f) pendidik. Keberadaan suatu unsur membutuhkan unsur yang lain, tanpa keberadaan salah satu unsur tersebut maka proses pembelajaran akan terganggu

bahkan mengalami kegagalan. Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab LIBAM ditemukan unsur pembelajaran sebagai berikut:

a. Tujuan Pembelajaran LIBAM

Tujuan pembelajaran bahasa menurut Ridwan Abdul Sani adalah mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi secara langsung dengan menggunakan bahasa dalam konteks komunikasi yang sesungguhnya atau dalam situasi kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan tujuan program pembelajaran bahasa Arab yang ingin dicapai LIBAM adalah *maḥārah al-kalām* atau kemampuan berbicara. Untuk mencapai tujuan tersebut pengurus pengembangan bahasa Arab LIBAM melaksanakan program kerja yaitu: *fashlun kabir*, *fashlun shagir* dan lingkungan bahasa.

Fashlun kabir merupakan kelas pembelajaran bahasa Arab umum yang diikuti oleh seluruh anggota LIBAM yang dilaksanakan satu kali dalam setiap bulan, adapun tujuan dari pembelajaran kelas besar ini adalah pengetahuan tentang kaedah-kaedah bahasa Arab, karena dengan pemahaman kaedah dapat membantu mahasiswa untuk berbicara dengan tepat sesuai dengan kaedah-kaedah bahasa Arab.

Fashlun shagir merupakan pembelajaran kelas kecil yang dilaksanakan satu kali dalam satu pekan. Maksud dari kelas kecil adalah karena mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil, kemudian ada *tutor* yang mengajar pada kelas tersebut. Adapun sistem pembelajaran pada kelas ini adalah pemberian *mufradat* dan *ta'bir* untuk dihafal oleh mahasiswa serta latihan berbicara dengan tema-tema yang telah disusun oleh pengurus departemen pengembangan bahasa Arab.

Lingkungan bahasa LIBAM merupakan strategi pembelajaran bahasa yang dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mempraktikkan bahasa yang telah

dipelajarinya. Karena pada hakikatnya pembelajaran bahasa kedua dapat dicapai dengan latihan dan pembiasaan sehingga sangat efektif jika langsung dipraktikkan, dan ini membutuhkan lingkungan bahasa yang menjadi wadah pembiasaan diri mahasiswa.

b. Materi pembelajaran

Secara umum pembelajaran bahasa Arab LIBAM terdiri dari dua yaitu pembelajaran *Qawaid* atau kaedah-kaedah bahasa Arab dan pemberian *mufradat* dan *ta'bir* untuk dihafalkan. Materi pembelajaran Qawaid pada kelas besar diambil dari Buku Dasar-Dasar Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan dan buku *Al-Muyassarah Fii 'Ilmi Nahwi*, kemudian materi pembelajaran yang telah disusun dirumuskan kedalam silabus pembelajaran dan menjadi pedoman pengurus dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pemberian *mufradat* dan *ta'bir* untuk dihafal berasal dari buku kontrol hafalan yang disusun oleh pengurus dan telah digunakan selama beberapa tahun. Buku kontrol hafalan tersebut disusun untuk mengorganisir hafalan mahasiswa dan untuk membantu *tutor* dalam mengawasi peningkatan hafalan mahasiswa.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan LIBAM dalam setiap pelaksanaan pembelajaran adalah *communicative language teaching*. Diketahui bahwa *Communicative language teaching* merupakan metode pembelajaran bahasa yang menekankan pada komunikasi sebagai tujuan utama pembelajaran. penggunaan metode ini pada setiap pembelajaran LIBAM diharapkan efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa khususnya untuk *maḥārah al-kalām* atau *speaking* dalam bahasa Inggris. Pembelajaran dengan sistem *camp* yang sudah berbudaya di LIBAM

sangat mendukung untuk diterapkannya metode *communicative language teaching* karena mahasiswa datang dan saling melakukan interaksi sosial yang sebenarnya seperti percakapan dan diskusi dengan bahasa sasaran.

d. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengukur sejauh mana perkembangan atau peningkatan pemahaman yang didapatkan mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi sebagai suatu kesatuan dalam unsur pembelajaran memiliki peranan yang penting, melalui evaluasi pengajar dapat menilai sejauh mana transformasi pengetahuan yang didapatkan peserta didik terhadap hasil belajarnya. Evaluasi pembelajaran LIBAM akan dilakukan diakhir kepengurusan dengan nama kegiatan *fun with member*, sesuai dengan namanya evaluasi akan dilaksanakan dengan cara yang menarik dan menyenangkan dengan harapan agar mahasiswa tidak merasa tertekan dengan evaluasi tersebut.

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sekali dalam satu tahun kepengurusan, sedangkan evaluasi pengawasan pengurus terhadap berjalannya proses pembelajaran dilaksanakan satu kali dalam setiap bulan. Hal ini dilaksanakan untuk memaksimalkan proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

sebelum memulai program pembelajaran pengurus departemen pengembangan bahasa Arab melakukan pretest untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal mahasiswa mengenai bahasa Arab, kemudian diakhir tahun kepengurusan kembali diadakan posttest untuk mengetahui peningkatan pengetahuan yang didapatkan mahasiswa setelah mengikuti program pembelajaran selama satu tahun kepengurusan.

e. Mahasiswa

Mahasiswa yang belajar bahasa di LIBAM merupakan mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi di lingkup IAIN Parepare. Mahasiswa akan mengikuti pembelajaran berdasarkan minat belajar bahasanya selama 2 tahun dan menyelesaikan jenjang kekaderan. selanjutnya, akan menjadi pengurus organisasi sekaligus menjadi *tutor* dalam pembelajaran kelas kecil.

f. Pendidik/*Tutor*

Pendidik memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Pendidik atau di LIBAM yang sering disebut dengan *tutor* merupakan mahasiswa yang telah belajar selama dua tahun dan selanjutnya merekalah yang akan mengajarkan kembali bahasa Arab atau bahasa Inggris kepada mahasiswa baru yang bergabung di LIBAM. Juga seringkali pembelajaran dilakukan dengan *tutor* sebaya yang memang telah dianggap mampu untuk mengajarkan bahasa Arab atau bahasa Inggris.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya yang didasarkan pada teori sebelumnya yang sesuai dan berkaitan, maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0.857 \geq 0.05$ dan nilai T hitung $0,181 < T$ tabel 1,984 maka disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM.
2. Faktor penghambat dan pendukung hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM sebagai berikut:
 - a. Faktor penghambat hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM yaitu: (1) kurangnya *mufradat*, (2) kurangnya pemahaman *nahwu* dan *saraf*, (3) kurangnya rasa percaya diri, (4) kurangnya pembiasaan diri, dan (5) lingkungan sekitar yang kurang mendukung. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu: (1) kursus, (2) belajar kelompok, (3) menghafal *mufradat* dan *ta'bir*, (4) latihan berbicara, dan (5) belajar melalui handphone.

- b. Faktor pendukung hasil belajar *maḥārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM yaitu:
 - (1) penghafalan mufradat dan ta'bir, 2) pembelajaran nahwu, dan (3) lingkungan bahasa. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya terlaksananya pembelajaran bahasa Arab LIBAM sehingga berpengaruh terhadap maksimalnya hasil belajar mahasiswa adalah: (1) minat dan motivasi, (2) pendidik/*tutor*, (3) waktu belajar.
3. Proses Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab LIBAM terdiri dari beberapa unsur pembelajaran yaitu: (1) tujuan pembelajaran, (2) materi pembelajaran, (3) metode pembelajaran, (4) evaluasi, (5) peserta didik/mahasiswa, dan (6) pendidik/*tutor*.

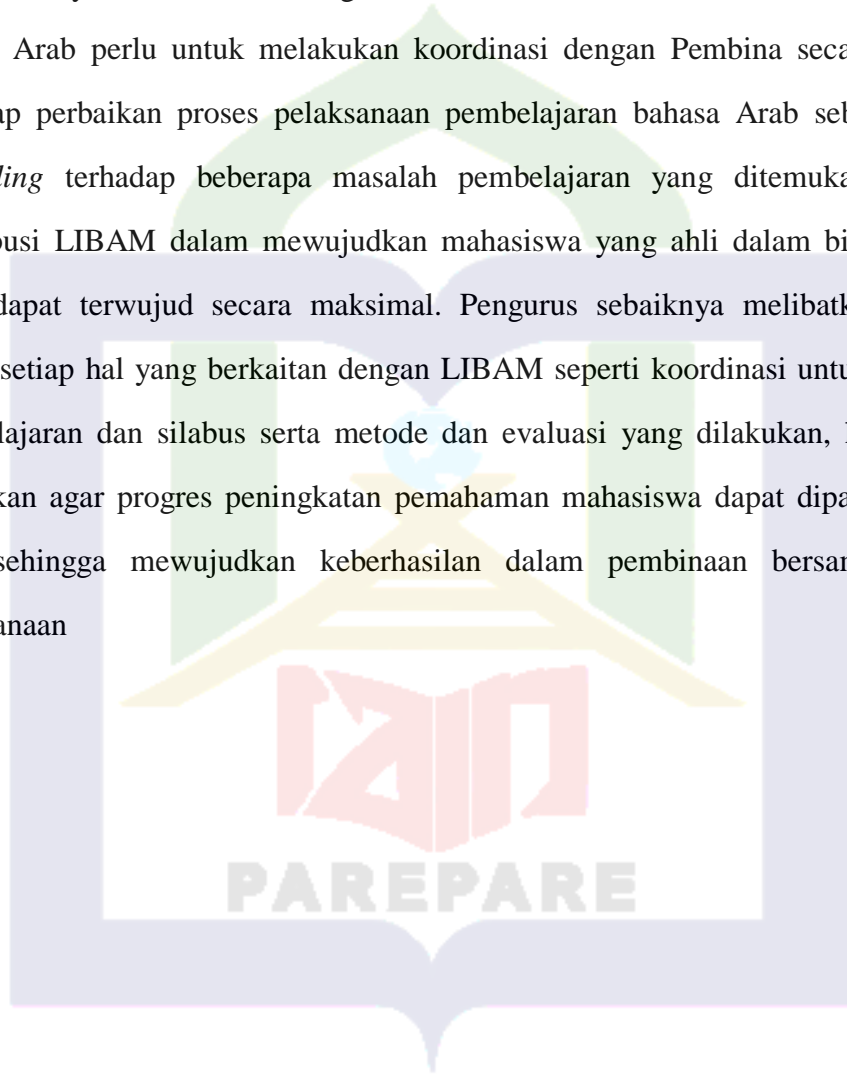
B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar *maḥārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM. Sehingga penelitian dilanjutkan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung hasil belajar *maḥārah al-kalām* mahasiswa pendidikan bahasa Arab. Kemudian melanjutkan penelitian untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab LIBAM.

Peneliti menyarankan bahwa dengan diketahuinya faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung hasil belajar *maḥārah al-kalām* mahasiswa, hendaknya mahasiswa dan dosen bersama-sama untuk meminimalisir faktor penghambat agar mencapai hasil belajar *maḥārah al-kalām* yang maksimal. Selanjutnya, mengenai faktor penghambat pembelajaran yang menjadi kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab LIBAM dapat diperbaiki secara bersama-sama oleh

pembina, pengurus dan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab LIBAM.

Selanjutnya, terkait proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab LIBAM peneliti menyarankan bahwa Pengurus Koordinator Kebahasaan LIBAM khususnya bahasa Arab perlu untuk melakukan koordinasi dengan Pembina secara konsisten terhadap perbaikan proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebagai bentuk *upgrading* terhadap beberapa masalah pembelajaran yang ditemukan, sehingga kontribusi LIBAM dalam mewujudkan mahasiswa yang ahli dalam bidang bahasa Arab dapat terwujud secara maksimal. Pengurus sebaiknya melibatkan pembina dalam setiap hal yang berkaitan dengan LIBAM seperti koordinasi untuk rancangan pembelajaran dan silabus serta metode dan evaluasi yang dilakukan, hal ini perlu dilakukan agar progres peningkatan pemahaman mahasiswa dapat dipantau dengan jelas sehingga mewujudkan keberhasilan dalam pembinaan bersama terhadap pelaksanaan



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Al-Naqah, Mahmud Kamil. *Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyah Li Al-Nathiqin Bi Lughah Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrisih*. Makkah Al-Mukarramah: Jami'at Um al-Qura, 1985.

Al-Rauf, Fathi Ali dan Muhammad Yunus Abd. *Al-Marji' Fy Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Al-Ajanib Min Al-Nadzariyah Ila Al-Tathbiq*. al-Qahirah: Maktabah Wahbah, 2003.

Apridawati, Menuk Resti. *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.

Dkk, Abdulloh. *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Efendi, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Myskat, 2017.

Fahrurrazi, Aziz. "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika Dan Solusinya Vol. 1, No. 2, Desember 2014) h. 164." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2014).

Faiz, Ahmad. "Analisis Epektifitas Lembaga Bahasa IAIM Sinjai Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Prodi PBA." Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.

Hamid, Abdul. *Abdul Hamid, Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2018.

Hamid, Bisri Musthafa dan M. Abdul. *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2016.

Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Indonesia, Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.

M, Sudirman A. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.

Magfirah, Ima, and Siami Prafitriani. "Pengaruh Organisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru (Uniqbu)." *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019).

- Mudjiono, Dimiyati dan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Musthafa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Nasution, S. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Ni'mah, Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Rohman, Fathur. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani Publisher, 2015.
- Rosyidi, Abdul Wahab. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2019.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Saepuddin. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012.
- Sani, Ridwan Abdul. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. j: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Sunendar, Iskandarwassid dan Dadang. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Supriyanto, Abu Ahmadi dan Widodo. *Psikologi Belajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta:

- Pranamedia Group, 2016.
- Sutikno, Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rafika Aditama, 2017.
- Suwandi, Basrowi dan. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad. *Ta'lim Al-Arabiyyah Li Ghair Nathiqin Biha Manahijuh Wa Asalibuh*. Riyadh: Makhtabah Malik, 1989.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Pers, 2020.
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran: Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN
SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : NAJMALIA FITRA
NIM : 19.1200.009
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : PERBANDINGAN HASIL BELAJAR *MAHARAH AL-KALAM* MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB YANG MENGIKUTI DAN TIDAK MENGIKUTI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB LIBAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengurus Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa

1. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab LIBAM?
2. Bagaimana penyusunan materi pembelajaran Bahasa Arab LIBAM?
3. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan LIBAM?
4. Apa saja metode yang digunakan LIBAM dalam pembelajaran bahasa Arab?
5. Bagaimana proses penerapan lingkungan bahasa khususnya pada lingkungan bahasa Arab?
6. Apakah kegiatan-kegiatan pembelajaran bahasa Arab LIBAM efektif untuk meningkatkan pemahamana bahasa Arab anggota?

7. Bagaimana pengawasan yang pengurus lakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab LIBAM?
8. Bagaimana pengurus LIBAM mengevaluasi pembelajaran yang telah didapatkan anggota?
9. Kesulitan apa yang pengurus hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab LIBAM?
10. Apakah anda melibatkan pembina dalam penyusunan setiap proram pembelajaran bahasa Arab yang LIBAM terapkan?

B. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM

1. Kenapa anda memilih LIBAM untuk belajar bahasa Arab?
2. Apakah anda sering mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM?
3. Bagaimana menurut anda pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab LIBAM?
4. Apakah terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah anda belajar bahasa Arab di LIBAM?
5. Apakah pembendaharaan kosakata anda bertambah setelah belajar di LIBAM?
6. Apakah pemahaman anda tentang qawaid bertambah setelah anda belajar di LIBAM?
7. Apakah anda mempraktikkan berbicara menggunakan bahasa Arab pada lingkungan bahasa LIBAM? Jika tidak, jelaskan!
8. Apakah menurut anda lingkungan bahasa LIBAM efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara?

9. Menurut anda apa kekurangan dan kelebihan pembelajaran bahasa Arab LIBAM?

C. Mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM

1. Apakah anda aktif berbicara pada matakuliah maharah al-kalam?
2. Apakah anda mahir dalam berbicara menggunakan bahasa Arab?
3. Apa hal yang menjadi penghambat anda dalam berbicara menggunakan bahasa Arab?
4. Apakah anda mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab diluar akademik?
5. Bagaimana kebiasaan belajar anda untuk meningkatkan keterampilan berbicara?

D. Dosen Pengampuh Matakuliah Maharah Al-Kalam dan Pembina LIBAM

1. Bagaimana pendapat bapak terhadap tidak adanya perbedaan pada hasil belajar maharah al-kalam mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM?
2. Sebagai dosen pengampuh mata kuliah apa menurut bapak faktor yang mendukung hasil belajar maharah al-kalam mahasiswa?
3. Selaku dosen Faktor apa yang menjadi penghambat mahasiswa yang bapak temukan ketika mengajarkan maharah al-kalam?
4. Pembelajaran bahasa Arab LIBAM sebagai faktor pendukung terhadap peningkatan hasil belajar maharah al-kalam yang diikuti mahasiswa PBA, apakah ketika bapak mengajar pada mata kuliah ini melihat ada perbedaan sebagai manfaat dari pembelajaran yang diikuti mahasiswa di LIBAM?

5. Bagaimana tanggapan bapak selaku pembina LIBAM terkait proses pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan LIBAM?

Parepare, 29 Mei 2023

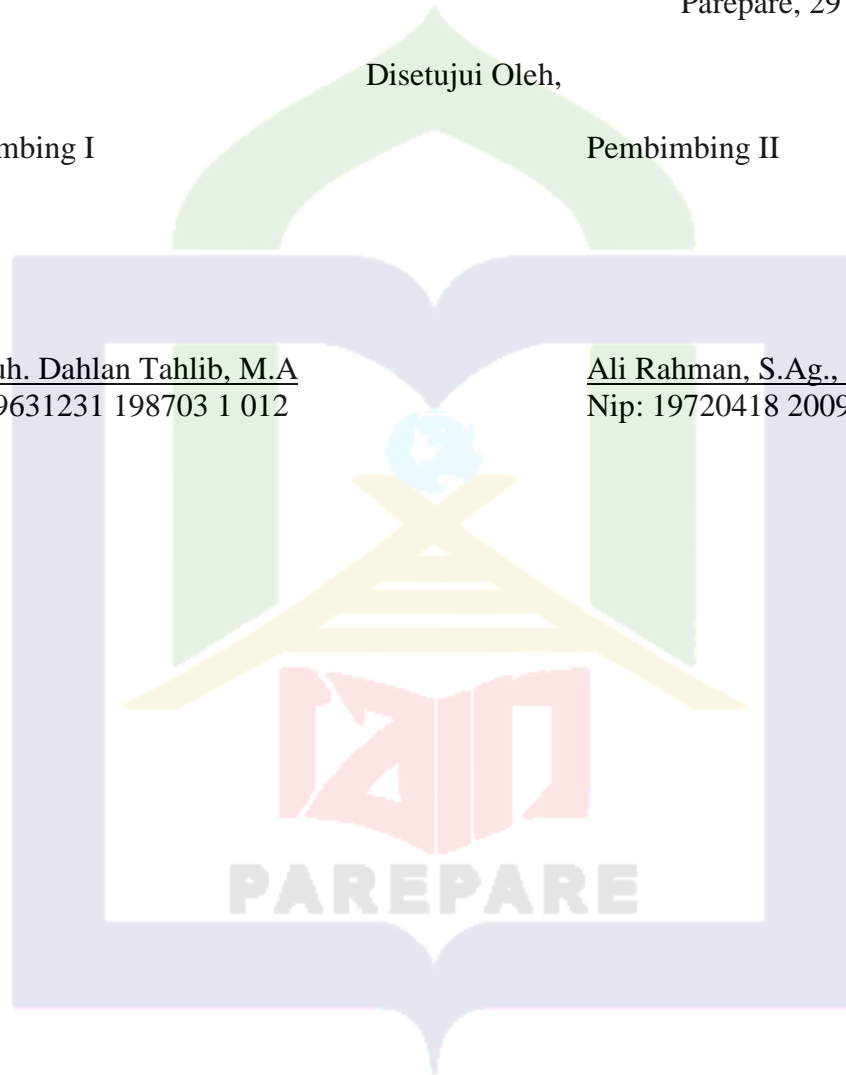
Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muh. Dahlan Tahlib, M.A
Nip: 19631231 198703 1 012

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.
Nip: 19720418 200901 1 007





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jl. Amal Bakti No 8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan, Tlp (0421) 21397
PO Box 909 Parepare 91100 Website, web : www.iainpare.ac.id (http://www.iainpare.ac.id) , email: mail@iainpare.ac.id

NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PERIODE : 20212

Mata kuliah : MAHARAH AL-KALAM AL-ASASİYAH
Kode Mata kuliah : 39TAB1209

Nama Kelas : PBA4A
SKS : 2

No	NIM	Nama Mahasiswa	TUGAS INDIVIDU (20%)	UTS (30%)	UAS (40%)	KEHADIRAN (10%)	Nilai	Grade	Lulus	Sunting KRS?	Info
1	2020203888204001	FATIMAH AZZAHRAH FITRI	80.00	90.00	85.00	93.75	86.38	A	✓		
2	2020203888204003	SARIF JUFRI	70.00	70.00	70.00	87.5	71.75	B	✓		
3	2020203888204004	DINI AFRILIANI	70.00	70.00	75.00	87.5	73.75	B	✓		
4	2020203888204006	SYAMSURIAH MINARTI	90.00	95.00	90.00	100	92.50	A	✓		
5	2020203888204007	MUSDALIPA	90.00	90.00	85.00	100	89.00	A	✓		
6	2020203888204008	WAHYUNI	90.00	90.00	85.00	93.75	88.38	A	✓		
7	2020203888204009	HADIRA GUSTHINA	85.00	95.00	80.00	100	87.50	A	✓		
8	2020203888204010	EKA SAFITRI	85.00	95.00	80.00	100	87.50	A	✓		
9	2020203888204011	MUSDALIFA. S	80.00	95.00	75.00	87.5	83.25	A	✓		
10	2020203888204012	HERWIN	80.00	90.00	85.00	100	87.00	A	✓		
11	2020203888204013	NAJMAWATI	75.00	80.00	75.00	87.5	77.75	B	✓		
12	2020203888204014	RESKI NURAWALIA	70.00	70.00	70.00	88.75	69.88	C	✓		
13	2020203888204015	SUCIATMI	70.00	75.00	70.00	100	74.50	B	✓		
14	2020203888204017	FAHRI HUSAINI	85.00	95.00	85.00	93.75	88.88	A	✓		
15	2020203888204018	MUH.YASRIL NASIR	95.00	95.00	90.00	100	93.50	A	✓		
16	2020203888204019	MIFTAHUL JANNAH	70.00	70.00	75.00	87.5	73.75	B	✓		
17	2020203888204020	MUHAMMAD IMAM SYAFI	70.00	70.00	75.00	93.75	74.38	B	✓		
18	2020203888204021	NURUL AFNI AZISAH	75.00	85.00	75.00	81.25	78.63	B	✓		
19	2020203888204022	AFRIYONO	95.00	95.00	90.00	81.25	91.63	A	✓		
Rata-rata nilai kelas			80.26	85.00	79.74	91.78	82.63	3.53			
Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada Jumat, 12 Agustus 2022 oleh 2025037302											
Tanggal Cetak : Selasa, 9 Mei 2023, 11:59:31											
Paraf Dosen :											
Dr. KAHARUDDIN , S.Ag, M.Pd.I											



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jl. Amal Bakti No 8, Bukit Harapan, Kec. Sorang, Parepare, Sulawesi Selatan, Tlp (0421) 21307
PO Box 909 Parepare 91100 Website , web : www.iainpare.ac.id (http://www.iainpare.ac.id) , email: mail@iainpare.ac.id

NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PERIODE : 20212

Mata kuliah : MAHARAH AL-KALAM AL-ASASIAH
Kode Mata kuliah : 39TAB1209

Nama Kelas : PBA4B
SKS : 2

No	NIM	Nama Mahasiswa	TUGAS INDIVIDU (20%)	UTS (30%)	UAS (40%)	KEHADIRAN (10%)	Nilai	Grade	Lulus	Sunting KRS?	Info
1	2020203888204023	ANDI ILHAM SALEH RAMADHAN	95.00	95.00	90.00	100	93.50	A	✓		
2	2020203888204024	HUSNUL KHATIMA ANSAR	70.00	75.00	75.00	75	74.00	B	✓		
3	2020203888204025	ZULKIFLI	85.00	90.00	75.00	100	84.00	A	✓		
4	2020203888204026	NUR ATIKA PUTRI	85.00	90.00	85.00	93.75	87.38	A	✓		
5	2020203888204027	MUHAMMAD FIRMAN	90.00	75.00	90.00	100	86.50	A	✓		
6	2020203888204028	HIJRAH FITRIYANAH	85.00	80.00	75.00	100	81.00	A	✓		
7	2020203888204029	KHUSNUL KHATIMAH	80.00	95.00	90.00	93.75	89.88	A	✓		
8	2020203888204030	SALEH	70.00	70.00	85.00	87.5	77.75	B	✓		
9	2020203888204031	SAINAL	70.00	65.00	50.00	81.25	61.63	C	✓		
10	2020203888204032	NAJRAH ANUGERAH	70.00	70.00	80.00	87.5	75.75	B	✓		
11	2020203888204033	NURUL RAMADHANI	80.00	85.00	80.00	100	83.50	A	✓		
12	2020203888204034	MUHAUQILAZHARI ANDIRA	70.00	75.00	75.00	81.25	74.63	B	✓		
13	2020203888204035	IMAM AKBAR	65.00	70.00	70.00	87.5	70.75	B	✓		
14	2020203888204036	SYIFA RAMADHANI	85.00	95.00	90.00	100	91.50	A	✓		
15	2020203888204037	AR. IZZATIL JANNAH ASNAINI C.	85.00	95.00	90.00	100	91.50	A	✓		
16	2020203888204038	SITY FAHIRA NASIR	70.00	75.00	80.00	100	78.50	B	✓		
17	2020203888204039	RAHMAYANI	80.00	85.00	80.00	93.75	82.88	A	✓		
18	2020203888204040	AHMAD RIADI	70.00	70.00	70.00	93.75	72.38	B	✓		
19	2020203888204041	MUH.AMMAR	0.00	0.00	0.00	62.5	6.25	E			
20	2020203888204042	ERNI NURJAYA	65.00	70.00	75.00	87.5	72.75	B	✓		
21	2020203888204045	SANUDDIN	70.00	70.00	70.00	81.25	71.13	B	✓		
22	2020203888204046	MUH.AFDHAL. S	70.00	70.00	75.00	87.5	73.75	B	✓		
23	2020203888204047	MUH. SYUKRI NASIR	90.00	95.00	90.00	100	92.50	A	✓		
Rata-rata nilai kelas			73.91	76.52	76.65	91.03	77.10	3.30			
Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada Jumat, 12 Agustus 2022 oleh 2025037302											
Tanggal Cetak : Selasa, 9 Mei 2023, 11:59:48											
Paraf Dosen :											
Dr. KAHARUDDIN , S Ag. M Pd I											



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jl. Amal Bakti No 8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan, Tlp (0421) 21307
PO Box 909 Parepare 91100 Website , web : www.iainpare.ac.id (http://www.iainpare.ac.id) , email : mail@iainpare.ac.id

NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PERIODE : 20202

Mata kuliah : MAHARAH AL-KALAM AL-ASASIAH
Kode Mata kuliah : 39TAB1209

Nama Kelas : PBA4B
SKS : 2

No	NIM	Nama Mahasiswa	TUGAS INDIVIDU (20%)	UTS (30%)	UAS (40%)	KEHADIRAN (10%)	Nilai	Grade	Lulus	Sunting KRS?	Info
1	19.1200.033	NURKHARISMA	85.00	90.00	85.00	75	85.50	A	✓		
2	19.1200.034	MURYANTI	90.00	90.00	90.00	75	88.50	A	✓		
3	19.1200.035	HASBULLAH	70.00	70.00	75.00	75	72.50	B	✓		
4	19.1200.036	SUHARTINI	70.00	60.00	80.00	75	71.50	B	✓		
5	19.1200.037	ARINA MUPLIHA	60.00	60.00	60.00	75	61.50	C	✓		
6	19.1200.038	ANNA MIRA	90.00	90.00	90.00	75	88.50	A	✓		
7	19.1200.039	MUH. FIKRAN	70.00	60.00	80.00	75	71.50	B	✓		
8	19.1200.040	M. TASLIM SYAH	90.00	85.00	90.00	75	87.00	A	✓		
9	19.1200.041	AHMADMUHAJIR	90.00	85.00	90.00	75	87.00	A	✓		
10	19.1200.042	SISKA S	60.00	60.00	60.00	25					
11	19.1200.043	NUR AMALIAH AMIR	90.00	90.00	90.00	75	88.50	A	✓		
12	19.1200.044	AULIA FAJAR	75.00	60.00	80.00	75	72.50	B	✓		
13	19.1200.045	MUAMMAR	80.00	85.00	80.00	75	81.00	A	✓		
14	19.1200.047	SAHIRATUNNISA	70.00	60.00	80.00	75	71.50	B	✓		
15	19.1200.048	HILYATUL WALIDAIN	85.00	85.00	90.00	75	86.00	A	✓		
16	19.1200.049	YUSRI	90.00	90.00	90.00	75	88.50	A	✓		
17	19.1200.050	MELYA ARMADANI	60.00	60.00	60.00	75	61.50	C	✓		
18	19.1200.051	IRMA ARMIANA YUNUS	75.00	60.00	80.00	75	72.50	B	✓		
19	19.1200.053	IRFAN LUKMAN	90.00	90.00	90.00	75	88.50	A	✓		
20	19.1200.054	MUH. NASRIK	80.00	85.00	80.00	75	81.00	A	✓		
21	19.1200.055	PUTRI AYU KARTINI	60.00	60.00	60.00	75	61.50	C	✓		
22	19.1200.057	DEWI	90.00	90.00	90.00	75	88.50	A	✓		
23	19.1200.059	SUNARTI	75.00	60.00	80.00	75	72.50	B	✓		
24	19.1200.062	RISWANSYAH	80.00	60.00	80.00	75	73.50	B	✓		
25	19.1200.063	MUHAMMAD HAIKAL	90.00	90.00	90.00	75	88.50	A	✓		
26	19.1200.064	MARLINA	75.00	60.00	80.00	75	72.50	B	✓		
Rata-rata nilai kelas			78.46	74.42	80.77	73.08	75.46	3.27			

Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada Kamis, 12 Agustus 2021 oleh 39301289005

Tanggal Cetak : Selasa, 9 Mei 2023, 11:18:32

Paraf Dosen :

Dr. KAHARUDDIN, S.Ag, M.Pd I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jl. Amal Bakti No 8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan, Tlp (0421) 21307
PO Box 909 Parepare 91100 Website, web : www.iainpare.ac.id (http://www.iainpare.ac.id), email: mail@iainpare.ac.id

NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PERIODE : 2020/2021

Mata kuliah : MAHARAH AL-KALAM AL-ASASIAH
Kode Mata kuliah : 39TAB1209

Nama Kelas : PBA4A
SKS : 2

No	NIM	Nama Mahasiswa	TUGAS INDIVIDU (20%)	UTS (30%)	UAS (40%)	KEHADIRAN (10%)	Nilai	Grade	Lulus	Sunting KRS?	Info
1	16.1200.027	SALMIAH	60.00	60.00	60.00	93.75	63.38	C	✓		
2	17.1200.057	YULIS TARI	70.00	60.00	80.00	93.75	73.38	B	✓		
3	19.1200.001	SINTA NURIYAH TAJUDDIN	90.00	90.00	85.00	93.75	88.38	A	✓		
4	19.1200.002	HERNI	90.00	90.00	90.00	93.75	90.38	A	✓		
5	19.1200.003	RESKI INRIYANI	90.00	90.00	90.00	93.75	90.38	A	✓		
6	19.1200.004	NISMAWATI	60.00	60.00	60.00	93.75	63.38	C	✓		
7	19.1200.005	NURUL IZZA	60.00	60.00	60.00	93.75	63.38	C	✓		
8	19.1200.006	ERDINI NUR AVIANTY	80.00	80.00	80.00	93.75	81.38	A	✓		
9	19.1200.007	HUSNUL KHATIMAH	90.00	90.00	90.00	93.75	90.38	A	✓		
10	19.1200.008	NURMINA	90.00	90.00	90.00	93.75	90.38	A	✓		
11	19.1200.009	NAJMALIA FITRA	90.00	90.00	90.00	93.75	90.38	A	✓		
12	19.1200.010	NURUL HIKMAH	90.00	90.00	90.00	93.75	90.38	A	✓		
13	19.1200.011	MUHAMMAD TAUFIQ SUAIB	90.00	90.00	90.00	93.75	90.38	A	✓		
14	19.1200.012	HASPIANA	90.00	90.00	90.00	93.75	90.38	A	✓		
15	19.1200.013	MUTMAINNAH	80.00	80.00	85.00	93.75	83.38	A	✓		
16	19.1200.014	RUDY HARTONO	85.00	90.00	85.00	93.75	87.38	A	✓		
17	19.1200.016	IRMA LATIEF	75.00	60.00	80.00	93.75	74.38	B	✓		
18	19.1200.018	LISA SYAFRUDDIN	90.00	90.00	90.00	93.75	90.38	A	✓		
19	19.1200.019	NURJANNAH	75.00	60.00	80.00	93.75	74.38	B	✓		
20	19.1200.020	FAHMI	90.00	90.00	90.00	93.75	90.38	A	✓		
21	19.1200.021	MUHAMMAD AMIR SYAM J	90.00	80.00	80.00	93.75	86.38	A	✓		
22	19.1200.022	YUNADI	70.00	80.00	60.00	93.75	71.38	B	✓		
23	19.1200.023	KHAERIAH	75.00	60.00	80.00	93.75	74.38	B	✓		
24	19.1200.024	NASRULLAH	60.00	60.00	60.00	93.75	63.38	C	✓		
25	19.1200.025	NUR RAHMA	90.00	90.00	90.00	93.75	90.38	A	✓		
26	19.1200.026	MUHAMMAD FADLI	90.00	90.00	90.00	93.75	90.38	A	✓		
27	19.1200.027	SYAMSIDAR	80.00	85.00	80.00	93.75	82.38	A	✓		
28	19.1200.028	NURUL HAJIRA	60.00	60.00	60.00	93.75	63.38	C	✓		
29	19.1200.029	HIDAYAH KHOIRUNNISA	70.00	60.00	80.00	93.75	73.38	B	✓		
30	19.1200.030	FITRIANI	90.00	90.00	90.00	93.75	90.38	A	✓		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jl. Amsal Bakti No 8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan, Tlp (0421) 21307
PO Box 909 Parepare 91100 Website , web : www.iainpare.ac.id (http://www.iainpare.ac.id) , email : mail@iainpare.ac.id

NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PERIODE : 20202

Mata kuliah : MAHARAH AL-KALAM AL-ASASISYAH Nama Kelas : PBA4A
Kode Mata kuliah : 39TAB1209 SKS : 2

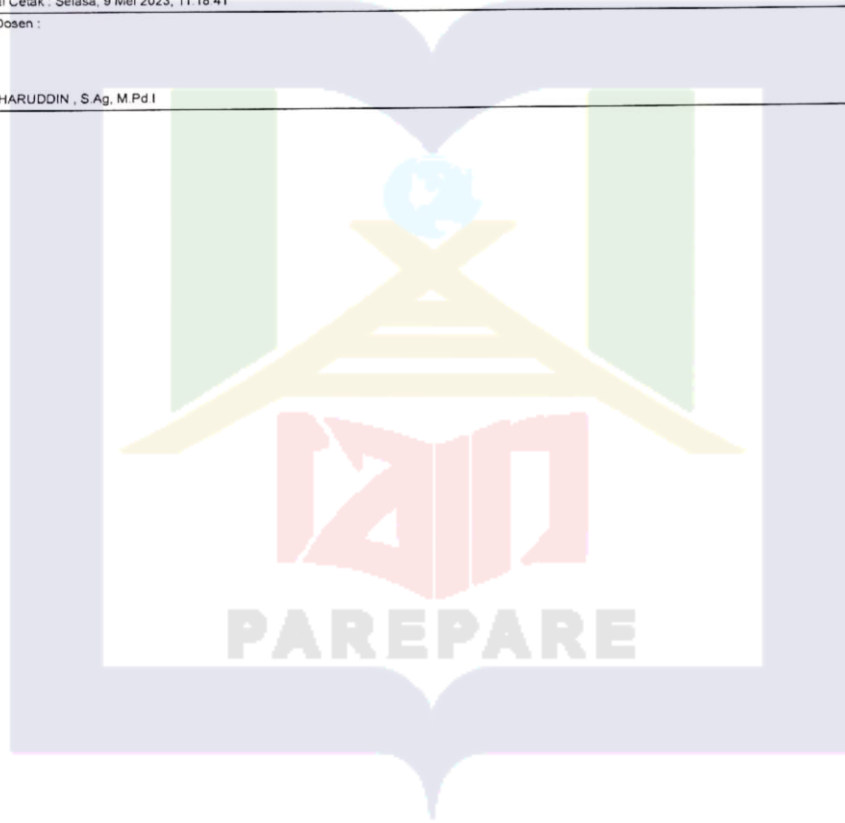
No	NIM	Nama Mahasiswa	TUGAS INDIVIDU (20%)	UTS (30%)	UAS (40%)	KEHADIRAN (10%)	Nilai	Grade	Lulus	Sunting KRS?	Info
31	19 1200 031	NURFARIHIN MANSUR	85.00	85.00	90.00	93.75	87.88	A	✓		
32	19 1200 032	SITI AISYAH T	90.00	90.00	90.00	93.75	90.38	A	✓		
33	2020203888204007	MUSDALIPA	60.00	60.00	60.00	93.75	63.38	C	✓		
Rata-rata nilai kelas			80.15	78.79	80.76	93.75	81.35	3.45			

Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada Kamis, 12 Agustus 2021 oleh 39301289006

Tanggal Cetak : Selasa, 9 Mei 2023, 11:18:41

Paraf Dosen :

Dr. KAHARUDDIN , S.Ag, M.Pd I



SILABUS MATERI KELAS BESAR

- Program** : Pengembangan Bahasa Arab
Angkatan : 2021 dan 2022 khusus peminat PBA
Deskripsi : Kelas besar merupakan salah satu wadah pembelajaran yang menunjang kemampuan pengetahuan dan kebahasaan member aktif LIBAM khususnya dalam bidang pengembangan bahasa arab

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi ajar	Waktu	Alat/bahan/sumber belajar	Penilaian/pemateri
Mengetahui perbedaan dari adan dan ma'dud serta penggunaannya	Setelah mengikuti kelas ini para member dapat menghafalkan serta membedakan penggunaan dari adad dan ma'dud dan juga ketentuan-ketentuannya.	العدد و المعدود	60 menit materi & 30 menit evaluasi	Lcd, laptop, papan tulis, spidol, dan media lainnya.	
Mengetahui unsur-unsur yang ada dalam bahasa Arab	Setelah mengikuti kelas ini member dapat mengetahui perbedaan mendasar tentang huruf dan kalimat	الحرف و الكلمة	60 menit materi & 30 menit evaluasi	Lcd, laptop, papan tulis, spidol, dan media lainnya	
Mengetahui isim yang ditinjau dari jumlahnya	Setelah mengikuti kelas ini member dapat mengetahui isim yang ditinjau dari jumlahnya yaitu mufrad, mutsanna, dan jamak	أقسام الإسم المفرد المثني جمع	60 menit materi & 30 menit evaluasi	Lcd, laptop, papan tulis, spidol, dan media lainnya	

Mengetahui pembagian fiil yaitu dulu, sekarang, atau perintah.	Setelah mengikuti kelas ini member dapat mengetahui tanda-tanda fiil berdasarkan waktu dilakukannya..	في الأفعال الفعل الماضي الفعل المضارع الفعل الأمر	60 menit materi & 30 menit evaluasi	Lcd, laptop, papan tulis, spidol, dan media lainnya.	
Mengetahui isim yang tidak menerima tanwin	Setelah mengikuti kelas ini member dapat mengetahui isim-isim yang tidak menerima tanwin serta dapat menghafal beberapa diantaranya.	إسم الإستفهام و إسم الإشارة	60 menit materi & 30 menit evaluasi	Lcd, laptop, papan tulis, spidol, dan media lainnya.	
Mengetahui isim yang tidak menerima tanwin	Setelah mengikuti kelas ini member dapat mengetahui isim-isim yang tidak menerima tanwin serta dapat menghafalnya.	الإسم الذي لا ينصرف	60 menit materi & 30 menit evaluasi	Lcd, laptop, papan tulis, spidol, dan media lainnya.	
Mengetahui unsur yang ada dalam bahasa arab yaitu setelah huruf, kalimat, dan jumlah	Setelah mengikuti kelas ini member dapat mengetahui pembagian jumlah mufidah, yaitu: jumlah ismiyah dan jumlah fiiliyah.	الجملة المفيدة	60 menit materi & 30 menit evaluasi	Lcd, laptop, papan tulis, spidol, dan media lainnya	
Mengetahui cara pembuatan fail	Setelah mengikuti kelas ini member dapat mengetahui cara membuat, menentukan fail, serta tandanya.	الفاعل	60 menit materi & 30 menit evaluasi	Lcd, laptop, papan tulis, spidol, dan media lainnya	
Mengetahui cara pembuatan	Setelah mengikuti kelas ini member dapat mengetahui	المفعول به		Lcd, laptop, papan tulis, spidol, dan	

maf'ulun bih	cara membuat, menentukan maf'ulu bih serta tandanya			menia lainnya.	
Mengetahui cara pembuatan naibul fail	Setelah mengikuti kelas ini member dapat mengetahui cara membuat, menentukan naibul fail dari tandanya.	نائب الفاعل	60 menit materi & 30 menit evaluasi	Lcd, laptop, papan tulis, spidol, dan media lainnya	



SILABUS KELAS KECIL

- Program** : Pengembangan Bahasa Arab
- Angkatan** : 2021 dan 2022 (Asasiy)
- Deskripsi** : Kelas besar merupakan salah satu wadah pembelajaran yang menunjang kemampuan pengetahuan dan kebahasaan member aktif LIBAM khususnya dalam bidang pengembangan bahasa arab
- Target hafalan** : 7 (5 mufrodat 2 ta'bir)

Kompetensi Dasar	Indikator	Waktu	Pembahasan	Alat/bahan/sumber belajar	Penilaian
Mengetahui unsur-unsur kata dalam bahasa arab	Setelah mengikuti kelas ini member dapat mengetahui, menghafal beberapa kosa kata/materi-materi yang telah diberikan di kelas dari perkenalan diri, kegiatan sehari-hari, dan tempat tinggal	Pertemuan 1	Pemberian hafalan, materi ta'aruf	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 2	Setor hafalan, praktek ta'aruf	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 3	Hafalan, kosa kata untuk bertanya dalam ta'aruf.	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 4	Setor hafalan, praktek bertanya dalam ta'aruf	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 5	Hafalan, cara menjelaskan teman ketika ta'aruf	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 6	Setor hafalan, praktek menjelaskan teman	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 7	Hafalan, tulis mengenai aktivitas sehari-hari.		Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 8	Setor hafalan, naik baca kegiatan sehari-hari	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor

		Pertemuan 9	Hafalan, cara bertanya dalam keseharian teman	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 10	Setor hafalan, praktek beertanya setelah teman sudah membaca kesehariannya.	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 11	Hafalan, cara menjelaskan keseharian teman.	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 12	Setor hafalan, praktek menjelaskan aktivitas teman	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 13	Hafalan, praktek	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 14	Setor hafalan, praktek tentang keseharian.	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 15	Hafalan, tulis mengenai tempat tinggal	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 16	Setor hafalan, baca mengenai tempat tinggal	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 17	Hafalan, cara bertanya kemudian menjelaskan tempat tinggal teman	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 18	Setor hafalan, cara bertanya kemudian menjelaskan tempat tinggal teman	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor

SILABUS KELAS KECIL

- Program** : Pengembangan Bahasa Arab
- Angkatan** : 2021 dan 2022 (Mutawassith)
- Deskripsi** : Kelas besar merupakan salah satu wadah pembelajaran yang menunjang kemampuan pengetahuan dan kebahasaan member aktif LIBAM khususnya dalam bidang pengembangan bahasa arab
- Target hafalan** : 10 (7 mufrodat ta'bir)

Kompetensi Dasar	Indikator	Waktu	Pembahasan	Alat/bahan sumber belajar	Penilaian
Mengetahui unsur-unsur kata dalam bahasa arab	Setelah mengikuti kelas ini member dapat mengetahui, menghafal beberapa kosa kata/materi-materi yang telah diberikan di kelas dari perkenalan diri, kegiatan sehari-hari, dan tempat tinggal	Pertemuan 1	Pemberian hafalan, materi kegiatan sehari-hari	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 2	Setor hafalan, baca atau menghafalkan kegiatan sehari-hari	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 3	Hafalan, cara bertanya, pertanyaan kemudian cara menjelaskan kegiatan teman.	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 4	Setor hafalan, praktek bertanya, pertanyaan kemudian cara menjelaskan kegiatan teman	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 5	Hafalan, tulis mengenai desa tempat tinggal.	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 6	Setor hafalan, membaca atau menghafal mengenai desa	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan	Hafalan, bertanya atau		Hasil dari

		7	menjelaskan mengenai desa teman.		evaluasi tutor
		Pertemuan 8	Setor hafalan, menjelaskan mengenai desa teman.	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 9	Hafalan, menulis mengenai pasar	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 10	Setor hafalan, naik lafadzkan, ada yang bertanya (interaktif)	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 11	Hafalan, ada yang bertanya (interaktif) mengenai pasar	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 12	Setor hafalan, menjelaskan tentang kegiatan teman di pasar	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 13	Hafalan, tulis mengenai kampus	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 14	Setor hafalan, praktek ada yang baca da nada yang bertanya tentang kampus.	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 15	Hafalan, masih tentang kampus ada yg baca ada yang bertanya.	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 16	Setor hafalan, masing tentang kampus, kemudian disini ada yang menjelaskan ulang mengenai kegiatan dikampus temannya.	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 17	Hafalan, cerita bebas	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor
		Pertemuan 18	Setor hafalan, ada yang nanya dan menjelaskan ulang.	Menyesuaikan dengan tutor	Hasil dari evaluasi tutor



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 1768 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2022;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;
- Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A
2. Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.
- Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
Nama : Najmalia Fitra
NIM : 19.1200.009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Pengaruh Organisasi Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab lain Parepare
- Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 24 Mei 2022





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax:24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1662/In.39/FTAR.01/PP.00.9/04/2023

17 April 2023

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare

C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di,-

Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Najmalia Fitra
Tempat/Tgl. Lahir : Mangkoso, 21 Agustus 2001
NIM : 19.1200.009
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Dusun Bawasalo, Desa Lampoko, Kec. Balusu, Kab. Barru

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Libam Terhadap Hasil Belajar Maharah Al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan April sampai bulan Mei Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah



SRN IP0000370

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstpa@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 366/IP/DPM-PTSP/5/2023

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA

: **NAJMALIA FITRA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA

: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan

: **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

ALAMAT

: **SDN BAWASALO, KEC. BALUSU, KAB. BARRU**

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHAS ARAB LIBAM TERHADAP HASIL BELAJAR MAHARAH AL-KALAM MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **11 Mei 2023 s.d 30 Juni 2023**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **15 Mei 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pangkat : **Pembina Tk. 1 (IV/b)**

NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00



**LINTASAN IMAJINASI BAHASA MAHASISWA (LIBAM)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Sekretariat: Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Kota Parepare, Hp: 081 935 651 393, email: libam.iaimpp@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 58/LIBAM/In.39/PR/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Ketua Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa (LIBAM) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menerangkan bahwa:

Nama : Najmalia Fitra
NIM : 19.1200.009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Mangkoso/21 Agustus 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Lampoko, Kec. Balusu, Kab. Barru

Benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul “**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB LIBAM TERHADAP HASIL BELAJAR MAHARAH AL-KALAM MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**” pada tanggal 11 Mei-30 Juni 2023 di Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa (LIBAM) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Demikian surat ini kami buat untuk diberikan kepada yang bersangkutan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 28 Mei 2023

Mengetahui,-
Ketua LIBAM IAIN Parepare,-


RAMLA
NRA. 20.21.29



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
NOMOR : B.2955/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP : 19830420 200801 2 010
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Dekan Fakultas Tarbiyah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Najmalia Fitra
NIM : 19.1200.009
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Dusun Bawasalo, Desa Lampoko, Kec. Balusu, Kab. Barru

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mulai bulan Mei 2023 sampai dengan bulan Juni 2023, dengan judul penelitian "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM Terhadap Hasil Belajar Maharah Al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 Juli 2023



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Ramla
Semester : 6
Status : Mahasiswa (kera LIBAM)

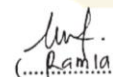
Menerangkan bahwa

Nama : Najmalia Fitra
NIM : 19.1200.009
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM terhadap Hasil Belajar *Maharah Al-Kalam* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Parepare"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Mei 2023
Narasumber


(.....Ramla.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Wahyuni
Semester : 6
Status : Mahasiswa (Ker. PSP)

Mencerangkan bahwa


Nama : Najmalia Fitra
NIM : 19.1200.009
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM terhadap Hasil Belajar Maharah Al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Parepare"**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Mei 2023

Narasumber


(.....Wahyuni.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Nurul Afizah
Semester : 6
Status : Mahasiswa (pengurus Dep. PBA)

Menerangkan bahwa

Nama : Najmalia Fitra
NIM : 19.1200.009
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM terhadap Hasil Belajar *Maharah Al-Kalam* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Mei 2023

Narasumber


(.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : *NURUL RAMADHANI*
Semester : *ENAM*
Status : *MAHASISWA*

Menerangkan bahwa

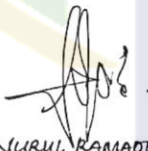
Nama : Najmalia Fitra
NIM : 19.1200.009
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM terhadap Hasil Belajar *Maharah Al-Kalam* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Parepare”

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Mei 2023

Narasumber


(*NURUL RAMADHANI*)

IAIN
PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Andi Ilham Saleh Ramadhan
Semester : 6 (Enam)
Status : Mahasiswa.

Menerangkan bahwa

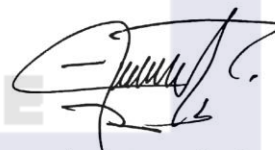
Nama : Najmalia Fitra
NIM : 19.1200.009
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM terhadap Hasil Belajar *Maharah Al-Kalam* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Mei 2023

Narasumber



(Andi Ilham Saleh R.)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Aisyah.T

Semester : VIII

Status : Mahasiswa

Menerangkan bahwa

Nama : Najmalia Fitra

NIM : 19.1200.009

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM terhadap Hasil Belajar *Maharah Al-Kalam* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Mei 2023

Narasumber



(Siti Aisyah.T)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dewi
Semester : 8
Status : Mahasiswa

Menerangkan bahwa

Nama : Najmalia Fitra
NIM : 19.1200.009

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM terhadap Hasil Belajar *Maharah Al-Kalam* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Mei 2023

Narasumber



(.....)

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB LIBAM



DOKUMENTASI PENELITIAN



BIODATA PENULIS



Najmalia Fitra lahir pada tanggal 21 Agustus 2001 di Mangkoso. Alamat Desa Lampoko, Kec. Balusu, Kab. Barru. Anak keempat dari lima bersaudara yang lahir dari Abba dan Ummi hebat yang bernama H. Muh. Rajab, Lc. dan Hj. Nirwana, S.Ag. Adapun riwayat hidup pendidikan penulis yaitu pada tahun 2007 mulai memasuki dunia pendidikan dengan mengikuti pembelajaran di TK Darmawanita Mangkoso, selanjutnya di tahun 2008 melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN Bawasalo selama 6 tahun. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs dan MA DDI Takkalasi selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2019.

Penulis kemudian melanjutkan pendidikan S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan program studi Pendidikan Bahasa Arab. Kemudian bergabung di organisasi Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa yang menjadi tempat penulis belajar, tumbuh dan berkembang. Penulis juga pernah menjabat sebagai Duta Tarbiyah IAIN Parepare pada tahun 2021 sehingga turut berperan serta pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah. Sebagai mahasiswa yang menyeimbangkan akademik dan organisasi tentu menjadi tantangan tersendiri bagi penulis dan dengan masa studi 3 tahun 10 bulan penulis telah menyelesaikan studi S-1 dengan judul skripsi “Perbandingan Hasil Belajar Maharah Al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM Institut Agama Islam Negeri Parepare”.

Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan mencoba serta bimbingan dari Orangtua, Bapak/Ibu dosen dan dukungan dari teman-teman penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap dunia pendidikan khususnya pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa IAIN Parepare.